

**EFEK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN TERJADINYA
PROKRASINASI AKADEMIK DI LINGKUNGAN MAHASISWA
ANGKATAN 2018 FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh
ROBITH MUHAMMAD FAJRI AL FALAH
NIM : D20181075

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2023**

**EFEK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN TERJADINYA
PROKRASTINASI AKADEMIK DI LINGKUNGAN MAHASISWA
ANGKATAN 2018 FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

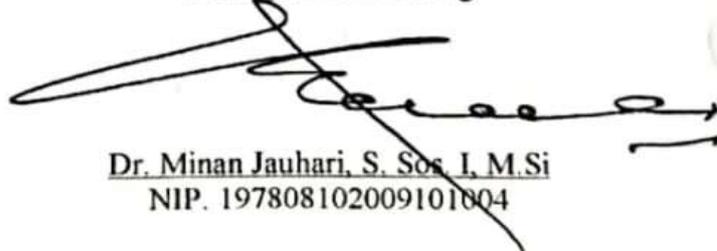
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S. Sos.,)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

Robith Muhammad Fajri Al Falah
NIM: D20181075

Disetujui Pembimbing



Dr. Minan Jauhari, S. Sos. I, M.Si
NIP. 197808102009101004

**EFEK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN TERJADINYA
PROKRASTINASI AKADEMIK DI LINGKUNGAN MAHASISWA
ANGKATAN 2018 FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

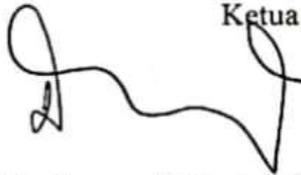
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos.,)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Jumat
Tanggal : 23 Juni 2023

Tim Penguji

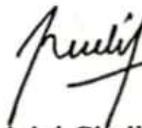
Ketua



Mochammad Dawud, S. Sos., M. Sos.

NIP. 197907212014111002

Sekretaris



Drs. H. Abdul Choliq, M. I. Kom.

NIP. 201603110

Anggota:

1. Dr. Kun Wazis, M. I. Kom.
2. Dr. Minan Jauhari, S. Sos. I, M.Si.



Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Abdul Asror, M. Ag.

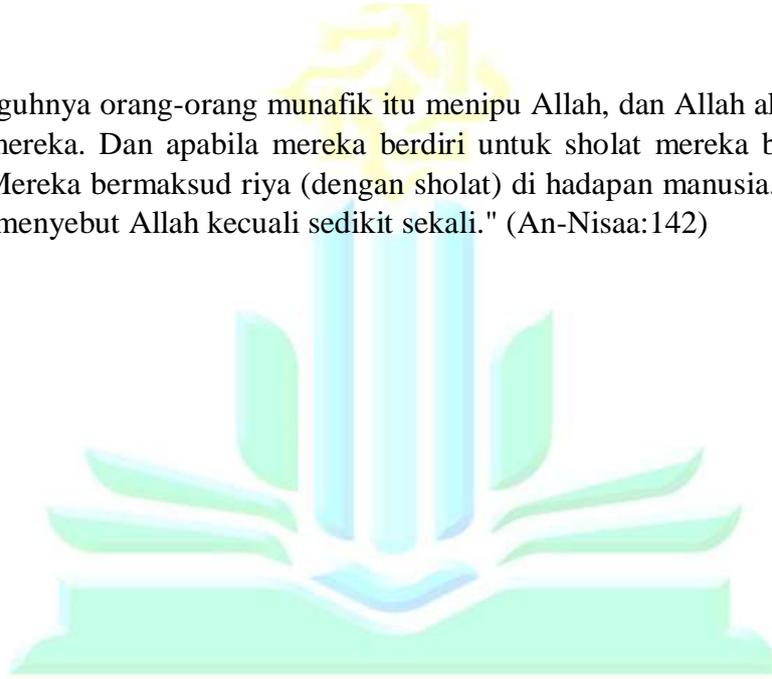
NIP. 197106062000031003

MOTTO

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَدِّعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَدِيعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُسَالَىٰ

يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا

"Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk sholat mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud riya (dengan sholat) di hadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali." (An-Nisaa:142)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat, saya persembahkan karya yang sangat sederhana ini kepada:

1. Bapak dan ibu selaku orang tua, terima kasih untuk semua cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan
2. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan.
3. Bapak Dosen Pembimbing Dr. Minan Jauhari, S. Sos. I, M.Si yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan dalam menulis skripsi ini.
4. Teman- teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan moral bagi peneliti dalam menghadapi segala rintangan selama menulis skripsi ini.

Semoga persembahan ini dapat menjadi ungkapan terima kasih yang tulus dari penulis. Mohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul: Efek penggunaan media sosial dan terjadinya prokrastinasi akademik di lingkungan mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah, limpahkan kepada baginda kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, akan tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin agar mendekati sempurna. Kesuksesan ini dapat peneliti peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN KH Achmad Siddiq Jember
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah
3. Mochammad Dawud S.Sos, M.Sos., selaku ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Dr. Minan Jauhari, S. Sos. I, M.Si., selaku dosen pembimbing yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Terima kasih kepada orang tua peneliti, Bapak Faisol dan Ibu Laili Hidayati yang telah membantu dalam banyak hal. Tanpa kalian berdua, peneliti tidak akan bisa berada dititik ini.
6. Terima kasih untuk keluarga dirumah yang selalu menyemangati dan menanyakan atas perjuangan peneliti di kampus.
7. Terima kasih untuk saudari Sitti Maqfiroh yang telah mengingatkan, memberi semangat, dan membantu untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Terima kasih kepada teman – teman yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, karena telah bersedia mendengarkan segala keluh kesah, selalu menemani dititik terendah, memberi semangat serta motivasi untuk menjalani hidup yang biasa-biasa saja ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang baik dari Allah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER, 14 Juni 2023
J E M B E R

Robith Muhammad Fajri A.
NIM. D20181075

ABSTRAK

Robith Muhammad Fajri Al Falah, 2023 : Efek penggunaan media sosial dan terjadinya prokrastinasi akademik di lingkungan mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Kata Kunci : Media Baru, Media Sosial, Prokrastinasi, Prokrastinasi Akademik

Penelitian ini dilatar belakangi oleh mahasiswa yang menggunakan media sosial, dimana mereka memiliki fungsi tersendiri dalam penggunaan sehari-harinya. Media sosial juga berperan banyak dalam membantu penyelesaian tugas akhir mahasiswa bagi mereka yang bisa menggunakannya dengan baik dan benar. Namun pada kenyataannya banyak mahasiswa menggunakan media sosial tersebut hanya untuk mencari informasi dan hiburan semata.

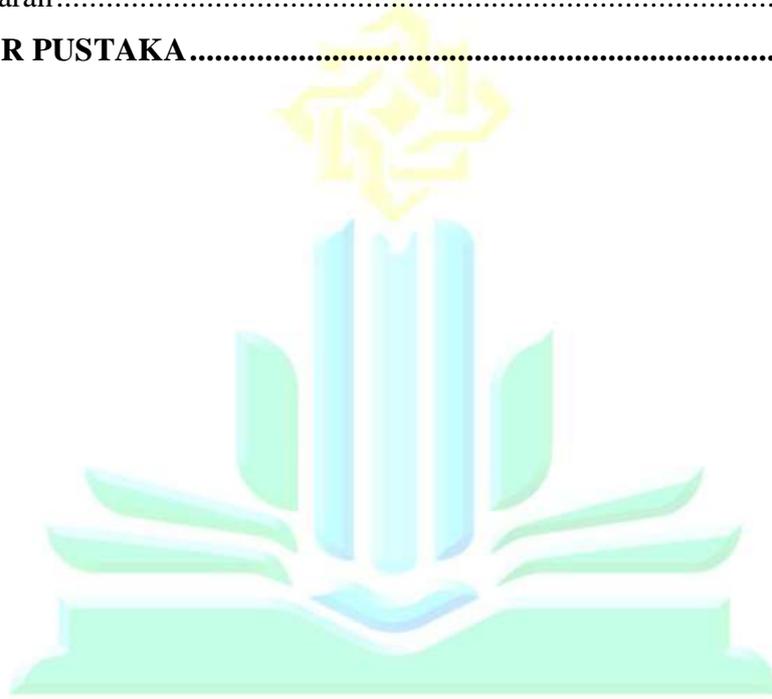
Tujuan penelitian ini 1 Untuk mengetahui fungsi media sosial bagi mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dakwah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2 Untuk mengetahui bagaimana media sosial menjadi faktor prokrastinasi yang mempengaruhi keterlambatan mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dakwah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam penyelesaian studi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terhadap 10 orang mahasiswa dari berbagai prodi.

Hasil penelitian ini adalah dimana mahasiswa memiliki fungsi tersendiri dalam menggunakan media sosial. Fungsi yang sering ditemui yaitu untuk menjalin komunikasi, mencari informasi dan entertainment. Faktor yang menjadikan terlambatnya penyelesaian skripsi dari media sosial sendiri dikarenakan efek komunikasi massa yang dimana mahasiswa menjadi nyaman dalam menggunakan media sosial dan menjadikan ketergantungan dalam menggunakan media sosial. Perilaku tersebut menghasilkan prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi istilah.....	9
F. Sistematik Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Terdahulu.....	12
Sumber : Diolah dari penelitian terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Analisis Data.....	37
F. Keabsahan Data.....	39
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	42
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	42

B. Penyajian Data	48
C. Pembahasan hasil temuan	66
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Globalisasi adalah proses integritas internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan. Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal.¹ Perlu diketahui dalam derasnya arus globalisasi saat ini, terdapat dampak positif dan negatif, dengan kata lain globalisasi menimbulkan bahaya dan harapan.

Dengan adanya Internet merupakan bentuk kemajuan teknologi, segala informasi bisa dikomunikasikan secara instan dan global. teknologi ini telah membuka mata dunia akan lahirnya interaksi yang baru dapat melahirkan sisi positif maupun negatif. Hasrat untuk berkomunikasi, dahaga akan informasi dan pengetahuan secara bebas tanpa batasan ras, bangsa, geografi, kelas dan batasan-batasan lainnya merupakan dasar filosofis dasar kemunculan internet sebagai teknologi komunikasi dan informasi.²

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum

¹ Setiadi, elly M dan Usman Kolip, Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi Dan Pemecahan (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 686.

² Muhammad E. Fuadi. "Surat Kabar Digital Sebagai Media Konvergensi Di Era Digital".(Jurnal: Komunikasi Mediator, 2002), 55.

digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi *Web 2.0*, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*.³

Definisi lain dari sosial media juga di jelaskan oleh Van Dijk media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.⁴

Dalam kemajuan teknologi ini, mahasiswa menjadi pengguna yang sering memakai teknologi internet tersebut. Media sosial adalah suatu kebutuhan yang mahasiswa perlukan dalam kegiatan kesehariannya. Berdasarkan survey pengguna media sosial mencapai persentase sebesar 89,7% pada kelompok mahasiswa yang mayoritas berumur 18-25 tahun. Lebih besar jika dibandingkan dengan pengguna lainnya.⁵

Media sosial memiliki banyak fungsi yang bisa kita gunakan dengan mudah, dimana kita bisa mengakses banyak hal secara cepat dan mudah. Media sosial memiliki fungsi yang ada pada Sebagian besar

³ Michael Haenlein, *Users of the Word, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media*, (Business Horizons, 2010), 59-68.

⁴ Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 11.

⁵ Asma Abidah Al Aziz, "*Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Tingkat Depresi Pada Mahasiswa*", *Jurnal Acta Psychologia*, Vol. 2, No. 2.

aplikasi media sosial dan yang dapat diganti dan ditingkatkan melalui integrasi beberapa aplikasi. Tujuh fungsionalitas media sosial tersebut, yaitu identitas (*identity*), percakapan (*conversation*), berbagi (*sharing*), kehadiran (*presence*), hubungan (*relationship*), kelompok (*group*), dan reputasi (*reputation*).⁶

Komunikasi, informasi, dan *entertainment* yang biasa mahasiswa cari didalam media sosial yang mereka punya. Melalui media sosial biasanya mahasiswa mendapatkan informasi yang cepat, berkomunikasi dengan mudah, dan mendapatkan hiburan dimana mereka dirasa lelah dalam kegiatan mereka sehari-hari.

Tujuan yang berbeda-beda dalam menggunakan media sosial dapat kita lihat disekitar kita, dimana penggunaanya menggunakan media sosial hanya untuk mencari hiburan, atau sekedar mencari informasi yang ada, dan mencari referensi-referensi yang mereka butuhkan dalam pekerjaan mereka. Seperti contohnya mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, dimana ia sibuk mencari referensi dan bahan belajar mereka untuk menyelesaikan tugas akhir studinya. Skripsi merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan analisisnya dalam mengkaji, menganalisis, memecahkan dan menyimpulkan masalah yang ditelitinya. Skripsi tersebut adalah bukti kemampuan akademik mahasiswa bersangkutan dalam penelitian dengan topik sesuai bidang fakultas/studi/jurusan/prodi yang ditekuninya. Penyusunan skripsi yang

⁶Catur Nugroho, *Cyber Society* (Jakarta: Prena Media Grup, 2020), 80.

diaplikasikan dalam bentuk karangan ilmiah merupakan kendala terbesar yang menyebabkan mahasiswa merasa terbebani dalam menyelesaikan pendidikan akademis.

Tetapi terkadang media sosial menjadi suatu faktor penghambat mereka untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Seperti pekerjaan mahasiswa akhir yang dimana ia harus segera menyelesaikan skripsi mereka agar cepat menyelesaikan masa studinya. Gejala dari menunda-nunda tersebut dapat dilihat dari perilaku dari mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, proses penyelesaian skripsi seringkali menjadi permasalahan tersendiri bagi sebagian besar para mahasiswa. Namun jika selama proses penyelesaian tersebut mahasiswa belum mampu menyelesaikannya maka yang bersangkutan harus memperpanjang masa studinya.⁷

Adapun fenomena yang peneliti temukan pada mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dakwah di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dimana mereka menggunakan media sosial dalam kesehariannya untuk sekedar saling mengirim pesan atau menikmati informasi-informasi yang ada pada media sosial tersebut. Dalam kurun waktu 7 sampai 8 jam mereka hanya sibuk untuk mencari informasi dan berita yang ada tanpa mencari referensi-referensi yang seharusnya mereka cari untuk kebutuhan

⁷ Darmono, A., & Hasan, A. *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*. (Jakarta: Grasindo, 2002)

skripsi mereka. Dimana perilaku seperti ini bisa menghambat penyelesaian skripsi dan menambah masa studi mereka.⁸

Dalam data Fakultas Dakwah mahasiswa Angkatan 2018 yang peneliti peroleh, terdapat 386 mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Dakwah aktif yang sedang melaksanakan pengerjaan skripsi. Didalam 386 mahasiswa terdapat 342 mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsi, dikarenakan hambatan yang diterima oleh mahasiswa tersebut, banyaknya hambatan yang datang entah dari faktor internal dan eksternal mahasiswa yang berujung terlambatnya dalam proses penyelesaian skripsi.

Jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah yang sudah dan belum menyelesaikan skripsi angkatan 2018

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Lulus	Belum Lulus
1	Komunikasi dan Penyiaran Islam	120	12	108
2	Pengembangan Masyarakat Islam	46	2	44
3	Bimbingan dan Konseling Islam	105	15	90
4	Manajemen Dakwah	42	6	36
5	Psikologi Islam	79	9	70

Sumber: Data dari Fakultas Dakwah UIN KHAS JEMBER

Dapat dilihat dari data jumlah mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Dakwah yang belum dan sudah lulus atau menyelesaikan skripsi, ternyata masih banyak mahasiswa yang masih belum menyelesaikan skripsi. Dari hasil data yang didapat diatas hanya 11,25% mahasiswa angkatan 2018

⁸ Observasi di UIN KHAS Jember, 12 september 2022

Fakultas Dakwah yang telah menyelesaikan skripsi dan 88,78% mahasiswa lainnya masih belum menyelesaikan skripsi atau belum lulus.⁹

Dengan adanya fenomena ini peneliti mengangkat tema media sosial karena, banyak sekali pengguna media sosial dikalangan mahasiswa. Tak luput juga mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dakwah Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sendiri. Dalam kepuasan penggunaan media sosial ini mahasiswa bisa menjadi nyaman dan malas untuk mengerjakan tugas akhir mereka, seperti halnya teori prokrastinasi yang diartikan menunda untuk melakukan sampai waktu atau hari berikutnya.¹⁰

Dampak penggunaan media sosial yang disebabkan oleh penggunaan yang berlebihan bisa menyebabkan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik dapat memberikan dampak yang sangat merugikan dan tidak menguntungkan bagi individu, Prokrastinasi adalah perilaku yang dilakukan individu untuk tetap berada di zona nyaman.¹¹ Perilaku menunda ini dilakukan untuk menghindari kesulitan yang terjadi saat mengerjakan skripsi, namun kenyataannya malah membuat mahasiswa tersendiri mendapat kesulitan yaitu penundaan penyelesaian studi. Prokrastinasi bukan sebuah jalan keluar untuk menghindari mengerjakan skripsi karena hal ini malah membawa dampak buruk. Terdapat dampak buruk yang dapat ditimbulkan karena perilaku prokrastinasi.

⁹ Data Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember, 15 September 2022

¹⁰ Ferrari, J.R., Johnson, J.L & Mc. Cown, W.G. Procrastination And Task Avoidance. (New York: Plenum Press, 1995).

¹¹ Aini, N. A., & Mahardayani, H. I. *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus*. (Jurnal Psikologi Pitutur, 2011) 1(2).

Faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal merupakan pengaruh prokrastinasi yang di dapat dalam diri individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal yaitu pengaruh prokrastinasi dari luar individu misalnya dari lingkungan dan pengawasan orangtua, prokrastinasi dilakukan mahasiswa karena memiliki kecemasan kemampuannya dievaluasi, takut gagal, dan susah mengambil keputusan, prokrastinasi juga dilakukan karena mmebutuhkan bantuan oranglain untuk mengerjakan tugasnya, malas, kesulitan mengatur waktu, dan tidak menyukai tugas tersebut.

Peneliti membatasi pembahasan permasalahan akademik ini dengan membahas tentang penyelesaian skripsi mahasiswa yang terganggu oleh menggunakan media sosial.

Hasil dair penjelasan diatas peneliti membuat sebuah rumusan masalah yaitu, bagaimana efek penggunaan media sosial dan terjadinya prokrastinasi akademik di lingkungan mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada penjelasan dari latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana fungsi media sosial bagi mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dakwah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

2. Bagaimana media sosial menjadi faktor prokrastinasi akademik yang membuat keterlambatan mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dakwah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam penyelesaian studi?

C. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui fungsi media sosial bagi mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dakwah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Untuk mengetahui bagaimana media sosial menjadi faktor prokrastinasi yang mempengaruhi keterlambatan mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dakwah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam penyelesaian studi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pengamatan ini bisa dijadikan kontribusi pendapatan wawasan di bidang komunikasi serta penyiaran Islam khususnya dikaitkan dengan media sosial dalam akademik pada pengerjaan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Manfaat Praktis

Menjadi rekomendasi untuk mencari peran media sosial dalam pengerjaan skripsi mahasiswa.

E. Definisi Istilah

Definisi makna berisi dan terkait dengan makna yang menjadi titik untuk dijadikannya judul pengamatan. Dengan adanya definisi makna ini supaya tidak memiliki salah arti untuk pengertian dari setiap variabel pengamatan:

1. Media sosial sebagai media baru

Media pada konteks era sekarang merupakan media dengan sistem teknologi informasi serta komunikasi dengan pengendalian kecepatan serta diselenggarakannya konten. Hal ini berupa teknologi perangkat keras serta lunak yang menjadikan komputer untuk berkembangnya media seperti laptop, tablet dan lain sebagainya merupakan fasilitas untuk penghapusan media.¹²

1). Media Baru

2). Media sosial

3). Teori Efek Komunikasi

2. Prokrastinasi

Menurut Purnama & Muis, prokrastinasi merupakan cenderungnya penundaan Pada pelaksanaan penyelesaian kerja dalam

¹²Catur Nugroho, *Cyber Society* (Jakarta: Prena Media Grup, 2020), 32.

pelaksanaan kegiatan lain yang tidak memiliki manfaat.¹³ Prokrastinasi bisa dikatakan merupakan perilaku yang tidak baik untuk pemakaian waktu serta adanya cenderung untuk tidak disegerakan pekerjaannya.

1). Prokrastinasi Akademik

F. Sistematik Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah rangkuman dari isi skripsi yang mempunyai tujuan agar dimengerti secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Mengenai materi yang akan dibahas, yang pada dasarnya terdiri dari lima bab dan memiliki beberapa sub bab antara satu bab dengan bab yang lainnya yang saling berkesinambungan bahkan merupakan pendalaman pemahaman dari bab sebelumnya. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I adalah bagian pendahuluan yang meliputi: latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

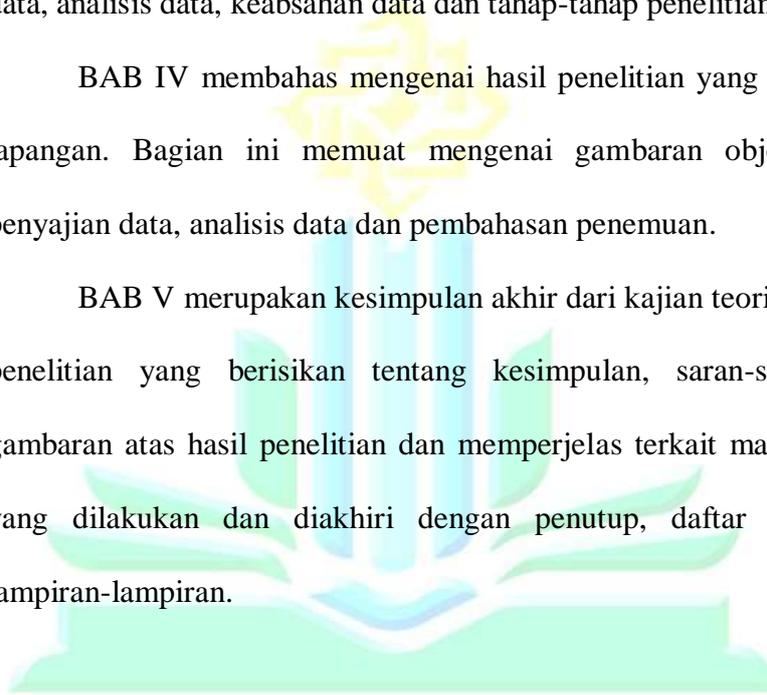
BAB II merupakan bagian dari kajian pustaka yang meliputi: penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada bagian penelitian terdahulu tercantum berbagai penelitian terdahulu terkait penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Kajian teori berisikan mengenai pembahasan teori yang akan dijadikan dasar pijakan dalam melakukan penelitian.

¹³Gufon, M. Nur, dan Rini Risnawati. *Teori-Teori Psikologi*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 38.

BAB III membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV membahas mengenai hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Bagian ini memuat mengenai gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan penemuan.

BAB V merupakan kesimpulan akhir dari kajian teori dan hasil dari penelitian yang berisikan tentang kesimpulan, saran-saran, sebagai gambaran atas hasil penelitian dan memperjelas terkait makna penelitian yang dilakukan dan diakhiri dengan penutup, daftar pustaka serta lampiran-lampiran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sub ini peneliti mencantumkan beberapa output pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya, lalu melakukan kajiannya serta penganalisisan persamaan dan perbedaan baik untuk pengamatan yang sudah dipublikasikan atau yang belum dipublikasikan.¹⁴

1. Priska, Amanda Mauliddia mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Raden Intan Lampung 2022 dengan judul thesis *Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Penulisan Sskripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung*.¹⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) bimbingan yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA) dalam memberikan layanan penulisan skripsi kepada mahasiswa 2) faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa dalam penulisan skripsi 3) langkah-langkah mahasiswa menghentikan prokrastinasi akademik dalam penulisan skripsi.

2. Emmy Rusmiati, Hairani, Lubis, Aulia Suhesty Universitas Mahasiswa Mulawarman Samarinda 2022 dengan judul skripsi *Intensitas*

¹⁴ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 94.

¹⁵ Priska, Amanda Mauliddia, (Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Penulisan Sskripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung). (Thesis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Raden Intan Lampung, 2022)

*Penggunaan Media sosial dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Pengerjaan Skripsi.*¹⁶

Pengamatan ini memiliki tujuan untuk melihat adanya pengaruh identitas pemakaian media serta efikasi diri pada prokrastinasi dikerjakannya skripsi oleh seorang mahasiswa di suatu universitas yang ditelitinya. Waktu pengamatan Ini adanya pengaruh pemakaian media serta evikasi diri pada penyelesaian skripsi.

3. Syifatunnazmiah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023 dengan judul skripsi Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁷

Pengamatan ini memiliki tujuan mengetahui apa faktor penyebab prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam menyusun skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁶ Rusmiati, Hairani, Lubis, Aulia Suhesty, "Intensitas Penggunaan Media sosial dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Pengerjaan Skripsi", (Jurnal, Universitas Mulawarman Samarinda, 2022).

¹⁷ Syifatunnazmiah, "Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", (Skripsi, UIN Kalijaga Yogyakarta, 2023)

Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Priska, Amanda Mauliddia, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Raden Intan Lampung, 2022	Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Penulisan Skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung	Membahas mengenai prokrastinasi dan subjek penelitian yaitu mahasiswa. Menggunakan metode kualitatif	Perbedaan penelitian hanya menjuru tentang prokrastinasi saja.
2.	Emmy Rusmiati, Hairani, Lubis, Aulia Suhesty Jurnal, Mahasiswa Mulawarman Samarinda, 2022.	Intensitas Penggunaan Media sosial dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Pengerjaan	Membahas mengenai media sosial dan prokrastinasi serta subjek penelitian yaitu mahasiswa.	Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
3.	Syifatunnazmiah, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023	Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Membahas mengenai prokrastinasi serta subjek penelitiannya yaitu mahasiswa. Metode yang di gunakan adalah kualitatif	Perbedaan penelitian hanya menjuru tentang prokrastinasi saja. Dan mencari faktor-faktor dari prokrastinasi tersebut

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu

Dari beberapa jenis penelitian yang dilakukan terdapat persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, ada beberapa perbedaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian terdahulu berfokus pada kecenderungan perilaku dan metode penelitian menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini membahas mengenai media sosial dan prokrastinasi.

B. Kajian Teori

1. Media Sosial Sebagai Media baru

a. Pengertian Media Baru

Kata media baru dimulai pada 1980-an. Ini merupakan komunikasi dalam penglihatan terkait dengan dunia cetak, misalnya televisi ataupun lainnya. Media baru pada konteks secara digital merupakan media dengan konteks teknologi yang memberikan informasi untuk diandalkan kecepatan pada tersebarnya konten teknologi, perangkat keras serta perangkat lunak ini menjadikan faktor penentu untuk dikembangkannya media baru. Laptop tablet serta smartphone yang dijadikan fasilitas dalam pengaksesan media baru.¹⁸

Mcquail's berpendapat Media baru merupakan kegiatan yang memberikan penjelasan pada komunikasi digital yang terkomputerisasi dan mempunyai penjangkaran. Media baru ini merupakan semua aktivitas untuk penyaluran pengetahuan dan

¹⁸Catur Nugroho, *Cyber Society* (Jakarta: Prena Media Grup, 2020), 32.

pemberian pengetahuan. Media baru ini memiliki unsur digital serta konvergensi internet. Adalah adanya konvergensi untuk penggabungan fungsi media misalnya audio, video dan teks.¹⁹

Media baru yang dipelajari Mc Luhan Media merupakan pengkomunikasian masa untuk pemanfaatan hardware dan software dimana secara jelas mempunyai dampak yang berbeda nyata dibandingkan dengan mekanik serta teknologi. Misalnya majalah ataupun lainnya. Meskipun akhirnya media massa elektronik juga memanfaatkan teknologi computer dan digital, namun mereka tidak interaktif, serta komunikasi yang dijadikan satu arah supaya tidak adanya dapat disebut “media baru”.²⁰

Berbeda pentingnya media baru serta lama. Maka dari itu media lama merupakan media dengan penggunaan media massa, sedangkan media baru tidak memiliki system media massa tetapi adanya pengkomunikasian yang dua arah. Jadi meskipun berbagai orang melakukan internet masih tetap memperoleh fasilitas komunikasi dua arah. Maka dari itu bisa dikatakan bahwasanya media lama adalah media massa yang dikurang aktif. Serta media baru merupakan interaktif yang diakses oleh individu.

Media baru dengan pengajuan berubahnya kegiatan produksi, pendistribusian dan pemakaian. Media berubahnya dari offline media ke online. Media adalah berubahnya teknologi yang

¹⁹Mc Quail, Denis, Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar (Jakarta: Erlangga, 2006).

²⁰Catur Nugroho, Cyber Society (Jakarta: Prena Media Grup, 2020), 32.

konvensional serta membudaya. Mengingat hal ini muncul berbagai penawaran dalam pendefinisian kunci bidang media yang memiliki kecenderungannya beberapa makna utama untuk pengetahuan terkait media misalnya pendidikan interaktif serta virtualan.

Karakteristik utama pada media ini merupakan interaktivitas yang ini merupakan sebuah makna keseharian pada pemakaian media yang baru dengan pelibatan dua orang untuk memproduksi pendistribusian sekaligus penerimaan pesannya dengan sarana komputer. *Computer mediated communication* (komunikasi yang dimediasi komputer) berdiikuti di atas prinsip interaktivitas, yang sekaligus menjadi pembeda media baru atas media lama. Interaktivitas ini akan menjadi tidak jelas jika bahasa

manusia dan bahasa komputer tidak dapat dikomunikasikan melalui penggunaan *hypertext*.²¹

Media sosial merupakan makna yang sering mengalami perujukan pada media dengan pelipatan partisipasi interaktif. Media ini memiliki fungsi untuk pengkomunikasian yang memiliki sifat online untuk masyarakat dengan penceritaan partisipasi dan pembentukan jaringan. Media sosial ini merupakan media yang tradisional serta memakai komunikasi online. Media sosial ini pemakaian teknologi yang web untuk perubahan hubungan dengan

²¹Catur Nugroho, *Cyber Society* (Jakarta: Prena Media Grup, 2020), 36.

pendialogan antar keduanya. Seseorang memerlukan berbagai pengetahuan untuk pemakaian sumber dialog serta pelaksanaan forum terkait dengan informasi yang dipostingnya. Makna dari revolusi yang sedang berlangsung saat ini adalah media sosial.²²

b. Media Sosial

1) Pengertian Media Sosial

Media sosial mengalami berkembangnya teknologi dengan menggunakan internet adalah kegiatan untuk memberikan komunikasi serta partisipasi. Megan Poore mengungkapkan bahwasanya media sosial merupakan teknologi dengan pemudahan pemakaian dalam pembuatan berbagai kegiatan melalui internetan. Internet ini menjadi kebutuhan oleh setiap individu.

Definisi media sosial diungkapkan oleh Van Dijk yang mengungkapkan bahwasanya media sosial merupakan pemfokusan pada perubahan pemakaian pengguna untuk memfasilitasi dalam aktivitas ataupun pengkolaborasi.

Maka dari itu media sosial bisa menjadi fasilitator dalam penguatan hubungan pemakaian sebagai peningkatan sosial.²³

Andreas mengungkapkan biasanya media sosial merupakan aplikasi internet dalam pembangunan ideologi serta teknologi

²²Catur Nugroho, *Cyber Society* (Jakarta: Prena Media Grup, 2020), 78.

²³Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 11.

di zaman yang memungkinkan diciptanya pertukaran *user-generated content*”.

Media adalah kegiatan pertukaran informasi dengan sesama pengguna untuk pemakaian internet serta aplikasi yang menjamur di Smartphone. Banyak sekali aplikasi di dalamnya seperti Twitter, Facebook whatsapp, dan masih banyak lagi jejaring media sosial yang mempermudah untuk bias saling berhubungan dengan teman didunia maya. Ciri umum Pada pelaksanaan media ini menjadi terbukanya komunikasi untuk setiap orang.²⁴

Menjadi alat komunikasi media sosial mempunyai berbagai keunggulan untuk dimanfaatkannya kesosialan yang adil. Maka dari itu komunikasi dijalankan pada dua arah yakni orang yang memberi informasi dan dan orang yang menerima informasi serta adanya pengkomunikasian dua arah ini yang membuka kesempatan ruang publik yang seluas-luasnya. Selain terbukanya ruang publik, terdapat juga banyak manfaat dari adanya komunikasi 2 (dua) arah ini, diantaranya yakni: menjamin kelancaran informasi, mendorong saran dari public, menciptakan lingkungan yang demokratis, mengatasi

²⁴Rulli Nasrullah. 2015. Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sositologi. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.

ambiguitas, meningkatkan efektivitas komunikasi dan meningkatkan efisiensi.²⁵

Warga kaum akademisi misalnya dosen ataupun mahasiswa memerlukan penginformasian. Dosen memerlukan informasi untuk kegiatan pembelajarannya sedangkan mahasiswa memerlukan informasi untuk perwujudan tugas kuliah. Berbagai faktor yang mendukung mahasiswa untuk peralihan pemanfaatan media modern untuk dipenuhinya kebutuhan informasi. Terkait dengan alasan efisiensi media sosial modern untuk mahasiswa bisa melakukan komunikasi pada dosennya.

Dalam pemerolehan informasi terkait dengan kegiatan pembelajaran di perkuliahan melalui media sosial yang modern ini pertukaran informasi antara dosen serta mahasiswa menjadi lebih efektif serta efisien. Media sosial ini ada untuk memberikan jawaban pada masyarakat terkait dengan dimanfaatkannya untuk pelaksanaan oleh masyarakatnya jarak serta waktu yang bisa dipatahkan oleh media sosial yang modern.

Media sosial menjadi media yang akhir untuk berbagai alternatif dalam pengetesan program untuk terpenuhinya

²⁵Muhammad Fajar Arief, Daryatul Choiriyah. 2021. *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Kepada Masyarakat*. (Makasar: PTA Makasar)

informasi yang dibutuhkan. Dalam sudut pandang mahasiswa media sosial memberikan informasi dalam komunikasi melalui dosennya dengan pemakaian laptop, tablet ataupun lainnya dengan pembantuan internet. Munculnya banyak media sosial ini menjadi jawaban untuk berbagai pengelola. Banyak pemakaian informasi yang seperti mahasiswa yang menganggap positif. Terkait dengan adanya media ini sebagai kegiatan untuk pemenuhan kebutuhan.

Jenis-Jenis Media Sosial

Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein membagi berbagai jenis media sosial ke dalam 6 (enam) jenis²⁶, yaitu :

- Collaborative projects memungkinkan adanya kerjasama dalam kreasi konten yang dilakukan oleh beberapa pengguna secara simultan, misalnya adalah Beberapa situs jenis ini mengizinkan pengguna untuk melakukan penambahan, menghilangkan, atau mengubah konten. Bentuk lain dari collaborative projects adalah social bookmarking yang mengizinkan koleksi berbasis kelompok dan peringkat kaitan internet atau konten media.
- Blogs merupakan salah satu bentuk media sosial yang paling awal yang tumbuh sebagai web pribadi dan umumnya menampilkan date-stamped entries dalam

²⁶ <https://an-nur.ac.id/pengertian-media-sosial-dan-jenis-jenisnya/> pada tanggal 8 Januari 2023

bentuk Jenis blog yang sangat populer adalah blog berbasis teks.

- Content communities memiliki tujuan utama untuk berbagi konten media diantara para pengguna, termasuk didalamnya adalah teks, foto, video, dan powerpoint presentation. Para pengguna tidak perlu membuat halaman profil pribadi.
- Social networking sites memungkinkan para pengguna untuk terhubung dengan menciptakan informasi profil pribadi dan mengundang teman serta kolega untuk mengakses profil dan untuk mengirim surat elektronik serta pesan instan. Profil pada umumnya meliputi foto, video, berkas audio, blogs dan lain Contoh dari social networking sites adalah Facebook, MySpace, dan Google+.
- Virtual games worlds merupakan platform yang mereplikasi lingkungan ke dalam bentuk tiga-dimensi yang membuat para pengguna tampil dalam bentuk avatar pribadi dan berinteraksi berdasarkan aturan-aturan permainan.
- Virtual sosial worlds memungkinkan para inhabitan untuk memilih perilaku secara bebas dan untuk hidup dalam

bentuk avatar dalam sebuah dunia virtual yang sama dengan kehidupan nyata. Contohnya adalah Second

2) Fungsionalitas Media Sosial

Adanya pendekatan untuk pengidentifikasian media sosial ini merupakan penggambaran fungsional platform dan aplikasi yang diberikan dalam hal sifat social yang esensial. (Kietzman et al., 2011) Mengungkapkan tujuh blok bangunan fungsi media sosial pada suatu aplikasi dan yang dapat diganti dan ditingkatkan melalui intregasi beberapa aplikasi. Tujuh fungsionalitas media sosial tersebut, yaitu identitas, percakapan, berbagi, kehadiran, hubungan, kelompok, dan reputasi.²⁷



Honeycomb Fungsionalitas Media Sosial

Dari gambar *honeycomb* fungsionalitas media sosial di atas, dapat dimaknai bahasanya identity mengarahkan pada

²⁷Catur Nugroho, Cyber Society (Jakarta: Prena Media Grup, 2020), 80.

representasi pemakaian dunia virtual ini menjadi pendeskripsi pendeskriptifan serta pribadi untuk profil Facebook serta hobi di suatu keluarga dan lain sebagainya. Conversation dimana sosial media memberikan kemungkinan untuk pemakainya dalam berinteraksi dua arah di kurun waktu tertentu. Sharing dengan pengajuan pada berbagai konten yang memberikan informasi. Misalnya seperti mengupload video atau foto yang ada ke platform facebook atau twitter.

Presence memberikan kemungkinan pemakaian media dalam pemenuhan di mana ini menjadi komunitas lainnya yang menggunakan online ataupun offline yang menjadi acuan untuk pemakaian lainnya. Relationship memberikan anggapan untuk komunitas media sosial dalam pembersihan jaringan mereka dengan berbagai kegiatan misalnya fitur suka di facebook atau fitur “diikuti-mengikuti” di twitter dan Instagram.

Fungsionalitas *group* perujukan pada pengelompokan anggota untuk user yang bisa mengartikulasian mereka. Adanya minat untuk kelompok yang dipakai pada pemakaian ini memberikan pengelolaan pada hubungan merekareputation yakni dimungkinkannya pemakai dalam pemenuhan syarat pengkontenan untuk penyediaan pengguna dalam pembangunan kepercayaan diri serta

pengkomunikasian, tingkat kepercayaan ini dapat dibuat eksplisit, misalnya melalui sistem penilaian atau peringkat, seperti status *influencer* pada linkedin, atau tetap tersirat, semisal jumlah pengikut (*followers*) pada Twitter dan Instagram.²⁸

c. Teori Efek Komunikasi Massa

Terdapat tiga dimensi efek komunikasi massa yaitu: kognitif, afektif, dan konatif. Efek kognitif meliputi peningkatan kesadaran, belajar, dan tambahan pengetahuan. Efek efektif berhubungan dengan emosi, perasaan, dan attitude (sikap). Sedangkan efek konatif berhubungan dengan perilaku dan niat untuk melakukan sesuatu menurut cara tertentu.²⁹

1) Efek Kognitif

Efek kognitif adalah akibat yang timbul pada diri komunikasikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Dalam efek kognitif membahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitif. Melalui media massa, seseorang dapat

²⁸Catur Nugroho, *Cyber Society* (Jakarta: Prena Media Grup, 2020), 82.

²⁹Amri Jhi. (1988). *Komunikasi Massa dan Pembangunan Pedesaan di Negara-Negara Dunia Ketiga*. Jakarta: PT. Gramedia.

memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah dikunjungi secara langsung.³⁰ Menurut Mc. Luhan³¹, media massa adalah perpanjangan alat indera kita (sense extention theory; teori perpanjangan alat indera).³² Dengan media massa seseorang memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita lihat atau belum pernah kita kunjungi secara langsung. Realitas yang ditampilkan oleh media massa adalah realitas yang sudah diseleksi. Mediabmassa tidak memberikan efek kognitif semata, namun ia memberikan manfaat yang dikehendaki masyarakat. Inilah efek prososial.

2) Efek Afektif

Efek ini memiliki kadar yang lebih tinggi daripada Efek Kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan hanya sekedar memberitahu kepada khalayak agar menjadi tahu tentang sesuatu, melainkan lebih dari itu, setelah mengetahui informasi yang diterimanya, khalayak diharapkan dapat merasakannya.³³ Berikut ini faktor-

³⁰Siti Karlinah. (1999). *Komunikasi Massa*, Jakarta: Penerbitan UT.

³¹Antoni. (2004). "Riuhnya Persimangan Itu Profil Pemikiran Para Penggagas Kajian Ilmu Komunikasi" Solo: Tiga Serangkai.

³²Rakhmat, Jalaluddin. (2007). *Psikologi Komunikasi [Edisi Revisi]*, (Bandung: Remaja Eosdakarya.

³³Siti Karlinah. (1999). *Komunikasi Massa*, Jakarta: Penerbitan UT.

faktor yang memengaruhi terjadinya efek afektif dari komunikasi massa.

Suasana emosional respons kita terhadap sebuah film, iklan, ataupun sebuah informasi, akan dipengaruhi oleh suasana emosional seseorang.

Skema kognitif; merupakan naskah yang ada dalam pikiran kita yang menjelaskan tentang alur peristiwa.

Situasi terpaan (setting of exposure) seseorang akan sangat ketakutan menonton film horor, misalnya, bila menontonnya sendirian di rumah tua, ketika hujan lebat, dan tiang-tiang rumah berderik

Faktor predisposisi individual Faktor ini menunjukkan sejauh mana orang merasa terlibat dengan tokoh yang ditampilkan dalam media massa.

3) Efek Konatif

Efek behavioural merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan.

Adegan kekerasan dalam televisi atau film akan menyebabkan orang menjadi beringas. Program acara memasak, akan menyebabkan para ibu rumah tangga mengikuti resep-resep baru, dan lain sebagainya.

2. Prokrastinasi sebagai efek media sosial

a. Pengertian Prokrastinasi

Prokrastinasi dalam *American College Dictionary*³⁴ mengungkapkan bahasanya prokrastinasi penundaan dalam pelaksanaan berbagai apa yang dilakukannya. Hal ini diungkapkan oleh berbagai ilmuwan yang mengungkapkan bahwasanya ini merupakan kegiatan penundaan tugas yang dilakukannya.³⁵

Ilmuwan yang pertama menggunakan istilah tersebut adalah Brown & Holzman yang merupakan suatu kegiatan mengundur untuk berbagai aktivitas yang dilakukannya ini adalah kegiatan yang lama di berbagai universitas. Berbagai universitas yang telah dilakukan oleh Walker di mana berbagai kegiatan yang dilakukan oleh manusia adalah hal yang jahat dengan penundaan pekerjaannya.³⁶

Mesir kuno memiliki dua kata kerja untuk pemakaian arti prokratinasi yakni budaya untuk tidak melakukan hal yang berguna dengan penghindaran hal yang penting serta menunjukkan rasa budaya yang malas untuk penyelesaian tugasnya dan memerlukan penanaman waktu yang banyak. Oleh karena itu rekratinasi memiliki makna penundaan dalam penghindaran keputusan serta

³⁴Burka, J.B. & Yuen, L. M. (1983). *Procrastination: Why You Do It, What To Do About It*. Newyork: Perseus Books.

³⁵Ferrari, J.R., Johnson, J.L & Mc. Cown, W.G., (1995). *Procrastination And Task Viodance*. New York: Plenum Press.

³⁶Ferrari, J.R., Johnson, J.L & Mc. Cown, W.G., (1995). *Procrastination And Task Viodance*. New York: Plenum Press.

pemikiran yang matang dengan makna negatif apabila dilaksanakan karena rasa malas.

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwasanya prokratinasi merupakan kegiatan penundaan untuk pemulaian serta penyelesaian tugas yang dengan sengaja melakukan aktivitas untuk mengakibatkan tertundanya tugas yang dipunyainya.

b. Jenis-Jenis Prokrastinasi

Seseorang melakukan proklamasi dengan alasan berbeda-beda berikut ini tujuan dan kebermanfaatan adanya penundaan ini yakni sebagai berikut:

1) *Functional Procrastination*, merupakan kegiatan menunda apa yang telah dijadikannya, tugas untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap. Ini merupakan kegiatan penundaan yang sempurna untuk melewati waktu yang ditentukan sehingga memperoleh problem yang baik.

2) *Dysfunctional Procrastination* yakni kegiatan menunda pekerjaan tugas dengan tidak memiliki tujuan. Yakni akibat buruk dengan penimbunan problem. Ini merupakan penundaan yang menjadi alasan melakukan hal yang tidak berguna dan memiliki ketidakmanfaatan. Ini merupakan kegiatan untuk penimbunan problem apabila tidak bisa.³⁷

³⁷Rizvi, A., Prawitasari, J.E., Soetjipto, H.P. (1997). Pusat Kendali dan Efikasi Diri sebagai prediktor terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. Psikologika Nomor 3 tahun II. 51-67

Terdapat dua bentuk *Dysfunctional procrastination* yakni sebagai berikut:

a) *Decisional Procrastination*

Kegiatan penundaan untuk pengambilan putusan yang menjadi suatu kegagalan, untuk pengidentifikasian tugas yang menyebabkan problem untuk individu serta pemutusan penundanya. Kegiatan ini adalah sebuah kegiatan menunda untuk pemulaian pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan dengan pemakaian penyesuaian dirinya serta penghadapan akan situasi yang dipresepsikannya. Ini merupakan kegiatan kelupaan kegagalan akan kemampuannya dan ketidak ada kaitannya antara kemampuan seseorang.³⁸

b) *Avoidance Procrastination* atau *Behavioral Procrastination*

Kegiatan menunda yang memiliki kenampakan nyata. Ini merupakan kegiatan untuk terhindarnya akan tugas serta kurangnya penyerangan yang apa yang dilakukannya. Ini dilakukan untuk penghindaran kegagalan serta pemberian hal yang negatif untuk dirinya.³⁹

Bruno menguraikan empat jenis prokratinasi yakni:

³⁸Wulan, R., (2000). Hubungan antara Gaya Pengasuhan Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik, Skripsi (tidak diterbitkan), Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

³⁹Wulan, R., (2000). Hubungan antara Gaya Pengasuhan Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik, Skripsi (tidak diterbitkan), Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

- 1) Penundaan fungsional merupakan kegiatan menunda yang dilakukan dengan memiliki tujuan yakni lebih tinggi prioritasnya
- 2) Penundaan di fungsional yakni penundaan dengan tujuan ketidak bergunaan akibatnya tidak diselesaikan tugasnya
- 3) Penundaan jangka pendek merupakan penundaan untuk berbagai hari ataupun jam
- 4) Penundaan kronis merupakan kegiatan menunda untuk hal yang biasa yang tidak bisa diberhentikan menjadi problem serta mengalami kerugian.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwasanya banyak macam jenis prokratinasi. Pada pengamatan ini hanya dibatasi pada jenis *Dysfunctional Procrastination* yaitu penundaan yang mengakibatkan kerugian dan dampak negatif seperti bentuk *Aviodance Procrastination*.

c. Prokrastinasi Akademik

Ferrari yang mengungkapkan adanya menunda yang memiliki dampak yang tidak baik.⁴⁰ Ini adalah kegiatan menunda akademik untuk sikap dalam penundaan pengerjaan penyelesaian tugasnya” Ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa ini menunda penyelesaian tugas yang tidak yang tidak sesuai dengan

⁴⁰Nugrasanti, Reni, Locus of Control dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. Jurnal Provitae 2 No1 (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006).

waktu yang telah ditentukan dengan kemalas-malasan dan cenderung lebih suka belajar di ketika mau ujian saja.

Hal ini diungkapkan oleh Walter biasanya prortinasi akademik adalah rasa gagal untuk mengerjakan tugas akademik untuk waktu yang ditentukannya dengan penundaan akhir-akhir saja.⁴¹ Prokrastinasi akademik dimaknai sebagai kegiatan untuk menjadikan habitat yang tidak efektif serta tidak memiliki arah dan memberikan pengaruh yang negatif akan penundaan pengerjaannya proklamasi ini memiliki kepanjangan untuk penggangguan prokreativitas seseorang untuk penggangguan keadaan yang secara psikisnya.



⁴¹Wolters, C. A. Understanding Procrastination from a Selfregulated Learning Perspective. *Journal of Educational Psychology*, 95, (2003) 179 –187.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pengamatan ini memakai pengamatan kualitatif jenis deskriptif. Metode pengamatan ini menjadikan peneliti memberikan taksiran pada suatu keadaan dengan pemakaian kata tanpa harus memakai angka. Penelitian ini memiliki makna sebagai penelitian yang memiliki tujuan untuk penggambaran tentang suatu keadaan.⁴²

Pendekatan kualitatif dipakai dengan bukti serta pengetahuan untuk dikumpulkannya berbagai pengetahuan yang memiliki keterangan atau dijelaskan tidak hanya angka saja akan tetapi peneliti memakai jenis pengamatan deskriptif dikarenakan berbagai keadaan yang ada di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dakwah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pengamatan ini yakni dilakukan di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berada di Jl. Mataram No. 1, Karang Mluwo, Kelurahan Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 68136.

Alasan peneliti memilih pengamatan ini dikarenakan mahasiswa di fakultas ini menggunakan media sosial dengan banyak fungsi, yang

⁴²Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), 35.

dimana media sosial ini menjadikan faktor prokrastinasi akademik yang berakibat lamanya pengerjaan skripsi mereka. Dengan adanya masalah itu Peneliti memiliki keterkaitan ketertarikan untuk dijadikannya menjadi lokasi pengamatan.

C. Subjek Penelitian

Pemaknaan terkait dengan jenis serta sumber pendapatan untuk dikumpulkannya bukti. Dengan beberapa ciri pemberi informasi untuk dilakukan penyeleksian supaya kefalidannya bisa terjamin. Pada pengamatan ini cukup rumit, hal ini dikarenakan berbagai rencana serta pengumpulan bukti melalui penafsiran serta menjadi pelaporan untuk pengamatannya.⁴³

Untuk konteks pengamatan peneliti melakukan pelibatan mahasiswa angkatan 2018 di fakultas yang telah dijadikan tempat penelitian yang menggunakan sosial media dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Angkatan 2018 Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Sedang mengerjakan skripsi
3. Aktif menggunakan sosial media
4. Menggunakan media sosial lebih dari 3 jam sehari.

⁴³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017),168.

Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan teknik *purposive* untuk penentuan subjek informasi. Ini dilakukan untuk kegiatan memberikan penyeleksian dan mempertimbangkan seseorang yang bisa memberikan informasi. Hal ini dilakukan karena tidak semua subjek mempunyai pengetahuan terkait apa problem yang akan ditelitinya.⁴⁴

Peneliti mempunyai 10 mahasiswa untuk dijadikan pemberi informasi. Bukti ini merupakan didapatkan dari dua sumber yakni sumber data primer serta sekunder.

1. Sumber data premier

Sumber primer merupakan informasi yang diberikan dengan langsung dari sumbernya yakni Pada pengamatan ini melalui output wawancara pada subjek pengamatan.

2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder merupakan data yang didapatkan pada pihak kedua ataupun pencatatan ini dijadikan media perantara terkait dengan berbagai mahasiswa serta buku referensi ini memiliki kaitan dengan pengamatan serta pendokumentasian berupa situs internet untuk memberikan bantuan pada keabsahannya bukti pengamatan.⁴⁵

⁴⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 218.

⁴⁵ Bagja Waluyo, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, 73.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun bukti pengamatan inti seni dikumpulkan melalui berbagai cara yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Marshall mengungkapkan bahasanya kegiatan pembelajaran terkait dengan perilaku serta melalui pengabservasian. Adapun cara mengobservasian Pada pengamatan ini peneliti memakai non partisipan di mana peneliti datang pada tempat yang akan ditelitinya dan tidak langsung turun pada lapangan serta tidak ikut dalam kegiatan yang ada di lapangan.⁴⁶

Teknik pengabservasian dalam partisipasan ini memiliki arah tujuan untuk pemerolehan bukti diantaranya untuk pengamatan serta pencatatan segala kegiatan yang memiliki kaitan dengan pemakaian komunikasi media sosial terhadap prokrastinasi akademik pada penyelesaian skripsi Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Wawancara

Teknik yang dipakai pada pengamatan ini yakni wawancara terstruktur. Wawancara ini dipakai untuk mengumpulkan bukti. Apabila bukti telah diketahui terkait dengan informasi apa yang didapatkannya maka dari itu Pada pelaksanaan pewawancaraan ini instrumen pengamatan telah melakukan persiapan untuk

⁴⁶ Sugiono, Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, 137.

pengumpulannya bukti yang ini terkait dengan kata yang dituliskan dan memiliki jawabannya.⁴⁷

Alasan peneliti memakai teknik wawancara ini dikarenakan dibutuhkan jawaban yang sesuai akan penyusunan pertanyaannya untuk memberikan jawaban pada jawaban lainnya. Pada pengaplikasian cara ini peneliti melakukan penentuan pada pemberi informasi yang diwawancarai dan dengan mempertimbangkan serta penyusunan pertanyaan dengan penyiapan instrumen serta alat tulis. Penghubungan antara peneliti dengan informal dengan pembuatan janji untuk pelaksanaan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pencatatan peristiwa sebelumnya yakni dokumen yang berupa karya monumental ataupun tulisan seseorang, yakni terdiri dari biografi, sejarah kehidupan dan lain sebagainya.⁴⁸

E. Analisis Data

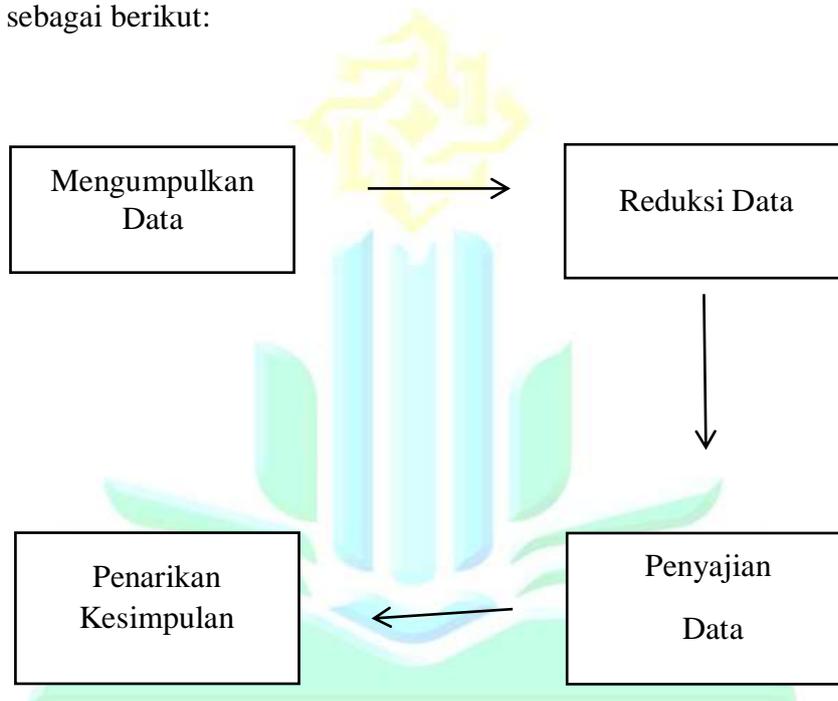
Maksud ini menguraikan terkait dengan penganalisisan bukti yang dilakukan di lapangan. Tidak hanya itu dalam penganalisislah bukti

⁴⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung 2016)233.

⁴⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2016)240.

dengan penyertaan beberapa pengorganisasian dengan dicarinya pola bukti serta dipecahkannya hal yang penting untuk menjadi.⁴⁹

Peneliti memakai teori Miles Huberman dengan penggambaran sebagai berikut:



Model Analisis Teori Data Miles dan Huberman

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Pereduksian bukti adalah kegiatan pemilihan, pemusatan, pemberhentian, penyederhanaan, peningkatan serta mentransformasian bukti yang mentah.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian bukti adalah penampilan bukti yang sudah diperoleh untuk memberikan bantuan serta ditariknya kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*data verifying*)

⁴⁹ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 95.

Penarikan simpulan adalah kegiatan untuk penyimpulan atau pengamatan untuk pemverifikasian yang pendukung serta pengumpulan untuk menganalisis lisan.⁵⁰

F. Keabsahan Data

Ketika bukti telah dikumpulkan peneliti melakukan penulisan laporan pengamatan dengan begitu peneliti melakukan pengecekan kembali kepada bukti yang didapatkan dengan mengkoscek hasil uji keabsahannya untuk bisa dipertanggungjawabkan. Pada pengamatan ini peneliti memakai triangulasi Teknik. Penelitian ini memakai triangulasi teknik atau metode yakni diambilnya bukti dengan pelaksanaan wawancara juga dengan observasi serta pendokumentasian.⁵¹

G. Tahap-Tahap Penelitian

Padahal ini peneliti menguraikan terkait dengan langkah-langkah penelitian ketika peneliti melakukan pengamatan yakni sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap sebelum terjun ke lapangan ini memiliki tujuan untuk pemfokusan pada apa yang ditelitinya pada pengamatan langkah ini dilakukan yakni dengan 1 penyusunan rancangan penelitian:

⁵⁰ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Kanisus, 2021), 3.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) 248.

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Langkah ini merupakan penyusunan rancangan pengamatan terkait dengan diajukannya judul, matriks serta penyerahan proposal dan melakukan presentasi prosal, pembimbingan serta perumusan problem yang akan dikajinya.

b. Memilih lapangan penelitian

Pemilihan tempat penelitian yakni bertempat di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai lapangan penelitian.

c. Memilih Dan Memanfaatkan Informan

Langkah ini pemilihan seseorang yang akan dijadikan informal untuk pemberian informasi terkait dengan tema pengamatan.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Penyiapan kelengkapan pengamatan terkait dengan, seperti, *handphone* untuk mengabari informan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Di langkah ini pekerjaan lapangan dengan rincian sebagai berikut:

a. Memahami Latar Penelitian Dan Persiapan Diri

Di langkah ini peneliti memasuki lapangan untuk memahami latar pengamatan dengan persiapan diri secara mental untuk bersikap kepada dan berhubungan baik kepada pemberi informasi.

b. Memasuki Lapangan Penelitian

Langkah ini memberikan hubungan antara peneliti terkait dengan subjek yang tidak ada pemisahannya.

c. Mengumpulkan Data

Pada hal ini dengan pemahaman latar serta turun langsung akan lapangan peneliti melaksanakan dikumpulkannya bukti dengan pengumpulan informasi terkait dengan intensitas penggunaan media sosial terhadap prokrastinasi penyelesaian skripsi kepada informan.

3. Tahap Analisis Data

Hal ini menjadi langkah yang dilakukan mulai langkah selanjutnya. Langkah ini menganalisis bukti dengan pemilihan bukti, penyajian bukti serta penarikan simpulan. Langkah menganalisis ini merupakan langkah akhir untuk melaksanakan pengamatan. Pada

langkah ini peneliti melakukan penyusunan skripsi dengan hasil yang sudah diperoleh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Pada akhir tahun 2022 kemarin masih banyak mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dakwah sendiri yang masih belum selesai mengerjakan tugas akhir mereka yaitu skripsi. Didalam 386 mahasiswa aktif Angkatan 2018 Fakultas Dakwah terdapat 342 mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsi, dikarenakan hambatan yang diterima oleh mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dakwah tersebut, banyaknya hambatan yang datang entah dari faktor internal dan eksternal mahasiswa yang berujung terlambatnya dalam proses penyelesaian skripsi.

Jumlah mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dakwah yang sudah dan belum menyelesaikan skripsi

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Lulus	Belum Lulus
1	Komunikasi dan Penyiaran Islam	120	12	108
2	Pengembangan Masyarakat Islam	46	2	44
3	Bimbingan dan Konseling Islam	105	15	90
4	Manajemen Dakwah	42	6	36
5	Psikologi Islam	79	9	70

Sumber: Data dari Fakultas Dakwah UIN KHAS JEMBER

Dapat dilihat dari data jumlah mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dakwah yang belum dan sudah lulus atau menyelesaikan skripsi, ternyata masih banyak mahasiswa yang masih belum menyelesaikan skripsi. Dari

hasil data yang didapat diatas hanya 11,25% mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dahwah yang telah menyelesaikan skripsi dan 88,78% mahasiswa lainnya masih belum menyelesaikan skripsi/belum lulus.⁵²

Berikut merupakan deskripsi data mengenai subyek yang dijadikan sebagai sampel di dalam penelitian Fenomena Penggunaan Media Sosial dan Terjadinya Prokrastinasi Akademik di Lingkungan Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember:

Ahmad Farhan Hamid yang berasal dari kota Jember merupakan mahasiswa aktif Angkatan 2018 Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, yang dimana subyek ini mengambil prodi komunikasi penyiaran islam. Disini subyek memberikan informasi bahwa ia memakai media sosial yang lumayan beragam. Yaitu, *whatsapp*, *youtube* dan *tiktok*. Rata-rata informan menggunakan sosial media ini samapai 12 jam per hari untuk mencari informasi dan beragam hiburan yang ada. Selain itu informan juga mencari refrensi-refrensi yang ada pada media sosial untuk pengerjaan skripsi yang informan kerjakan. Tetapi dengan adanya sosial media juga informan lebih sering menggunakan media sosial tersebut hanya untuk mencari hiburan tanpa memikirkan waktu yang terbuang yang semestinya informan pakai untuk mengerjakan skripsi.⁵³

⁵² Data Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember, 15 September 2022

⁵³ Farhan, Wawancara, Jember, 11 Februari 2023.

Informan kedua yaitu Qurrotul Aini yang juga berasal dari kota Jember dan juga belajar di prodi yang sama yaitu komunikasi dan penyiaran islam. Informan ini menggunakan beragam media sosial, Seperti halnya *whatsapp*, *youtube* dan *Instagram*. Informan yang disapa Aini ini menggunakan media sosial dalam sehari yaitu 12 jam. Informan sering menggunakan media sosial *whatsapp* untuk saling berkomunikasi, entah dengan keluarga maupun teman. Sama dengan halnya *whatsapp* informan juga menggunakan *Instagram* untuk menjadikan hiburan, berbagi informasi dan komunikasi yang informan anggap seru dan menghibur. Informan juga mencari referensi tugas akhir yaitu skripsi dengan sosial media, tetapi dalam kurun waktu yang sangat sedikit. Dikarnakan informan sering menggunakan media sosial sebagai hiburan dan sering tergiur untuk terus bermain dikarnakan notifikasi yang muncul dari *handphone* informan.⁵⁴

Mahasiswa dari program studi psikologi islam yang Bernama Burhan Adi Firdaus juga peneliti ambil sebagai informan ketiga. Burhan sendiri tinggal di kota Jember dan aktif menggunakan media sosial. Media sosial yang ia gunakan antara lain *tiktok* dan *youtube*, informan ini menggunakan media sosial dalam kurun waktu 5 jam sehari. Selebihnya dari waktu yang sudah di jabarkan oleh informan ia lebih memilih untuk melakukan hal-hal lain yang informan suka dikarnakan sudah bosan untuk bermain media sosial. Media sosial bukan suatu penghambat untuk menyelesaikan skripsi dikarnakan media sosial hanya hiburan saja ucap

⁵⁴ Ula, Wawancara, Jember, 10 Februari 2023.

informan yang bernama Burhan tersebut, tetapi meskipun media sosial bukan suatu faktor penghambat untuk pengerjaan skripsi tetapi informan masi tetap tidak bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu dikarenakan kesulitan untuk mengerjakan skripsi tersebut.⁵⁵

Subyek yang berasal dari kota probolinggo ini menggunakan media sosial *tiktok*, *whatsapp*, *Instagram*, dan *twitter*. Nama dari subyek yang memiliki daya tarik dalam menggunakan sosial media ini yaitu Dian Bulqees yang mnejalani studynya di prodi psikologi islam. Durasi yang biasa informan pakai untuk bermain sosial media yaitu 12 jam full dalam sehari, 12 jam bermain media sosial informan hanya mencari hiburan untuk melepas penat dan mengisi waktu kosongnya, skripsi yang informan kerjakan menjadi terhambat karena seringnya bermain media sosial.⁵⁶

Ade Imda Firmansyah yang biasa dipanggil ade adalah informan ke lima yang peneliti ambil sebagai subyek penelitian. Ia berasal dari kota jember dan belajar diprodi bimbingan konseling islam. Ia sering menggunakan media sosial *twitter*, *Instagram* dan *facebook*. Durasi penggunaan sosial media informan kurang lebih 7 sampai 8 jam. Informasi yang biasa informan liat yaitu tentang berita-berita terkini yang ada pada *twitter*, dan sering juga melihat konten-konten tentang modifikasi motor pada media sosial *Instagram*. Banyaknya hiburan-hiburan yang ada pada media sosial membuat informan tidak sesekali mencari refrensi pengerjaan

⁵⁵ Burhan, Wawancara, Jember, 11 Februari 2023.

⁵⁶ Balqis, Wawancara, Jember, 15 Februari 2023.

skripsi, dikarenakan hasrat untuk tetap mencari hiburan dan informasi terkini yang sangat intens.⁵⁷

Irma Rahmawati adalah salah satu mahasiswa prodi bimbingan konseling islam di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, ia juga informan dari penelitian yang peneliti pilih. Irma yang bertempat tinggal di Jember ini terbiasa bermain media sosial dalam jangka waktu 8 jam sehari. Dikurun waktu tersebut ia sering menggunakan media sosial *whatsapp, facebook, Instagram* dan *tiktok*, dalam penggunaan sosial media ini informan sering menggunakannya sebagai Pelepas penat dan stress. Meskipun begitu informan juga mempunyai bisnis yang dimana media sosial ini menjadi tempat untuk menjajahkan jasanya, jasa yang informan berikan yaitu menjahit baju, namun sekala yang informan berikan hanya sekala kecil. Informan mencari informasi dan refrensi akademik juga sering menggunakan media sosial, dikarenakan banyak sekali buku digital dan informasi yang penting untuk dijadikan refrensi skripsi. Faktor yang mempengaruhi terhambatnya skripsi tidak hanya media sosial saja melainkan banyaknya tugas rumah yang harus diselesaikan, dikarenakan informan sudah memiliki keluarga.⁵⁸

Mahasiswa prodi pengembangan masyarakat islam yang Bernama Fitrah Wali Ramadhan adalah informan yang berasal dari situbondo, informan ini sering bermain media sosial *instagram* dan *facebook*. Ia sering menggunakan media sosial rata-rata 5 jam sehari untuk mencari

⁵⁷ Ade, Wawancara, Jember, 10 Februari 2023.

⁵⁸ Irma, Wawancara, Jember, 10 Februari 2023.

hiburan yang tersedia dalam media sosial tersebut. Sosial media bukan menjadi salah satu halangan yang ada untuk mengerjakan skripsi, tetapi tidak adanya niat untuk mengerjakan dan rasa malas yang menjadi masalahnya.⁵⁹

Najmiah yang Bernama panjang Najmiah Yizil Ulal Yaqin ini adalah mahasiswa yang berasal dari Lumajang. Mahasiswa prodi pengembangan masyarakat islam ini sering menggunakan media sosial untuk mencari informasi dan juga hanya sekedar untuk mencari hiburan. Macam-macam media sosial yang Najmiah gunakan antara lain yaitu *Instagram, whatsapp, tiktok* dan *youtube*. Rata-rata durasi yang informan gunakan untuk bermain media media yaitu 7 sampai 8 jam. Meskipun media sosial membarikan hiburan, tanpa kita sadari media sosial juga memberikan pengetahuan yang sangat diperlukan untuk kita. Dengan adanya media sosial juga informan sering menggunakan untuk mencari suatu tugas akademik, media sosial yang biasa informan gunakan untuk mencari informasi akademik dari aplikasi *whatsapp*. Media sosial bukan suatu faktor penghambat yang informan rasakan dalam pengerjaan skripsi, melainkan ada faktor lain yang pada saat itu informan alami.⁶⁰

Muhammad Ali Wafa Romadhoni yang sering dipanggil Doni ini adalah mahasiswa prodi manajemen dakwah. Informan ke Sembilan yang berasal dari Jember ini sering kali bermain media sosial dalam durasi 5 jam. Durasi 5 jam tersebut informasn sering menggunakan media sosial

⁵⁹ Fitrah, Wawancara, Jember, 23 Februari 2023.

⁶⁰ Najmiah, Wawancara, Jember, 10 Februari 2023.

whatsapp, Instagram, dan tiktok. Banyak sekali hiburan yang informan cari dalam media sosial tersebut. Tetapi media sosial bukan termasuk hambatan yang menghambat pengerjaan skripsi informan, melainkan adanya pekerjaan lain yaitu membantu orang tua dalam mengerjakan bisnis keluarganya.⁶¹

Tia Amelia Fitri Informan terakhir yang peneliti ambil berasal dari kota Jember dan menjadi mahasiswa prodi manajemen dakwah. *Whatsaap, Instagram, twitter* dan *tiktok* adalah media sosial yang sering informan gunakan dalam kesehariannya. Durasi menggunakan media sosial yang informan pakai 8 sampai 12 jam, dalam kurun waktu tersebut informan lebih menggunakannya untuk mencari hiburan. Tetapi informan juga mencari tentang refrensi-refrensi skripsi meskipun hanya sekedar membaca saja. Media sosial menjadi penghambat pengerjaan skripsi informan karena lebih suka menggunakan media sosial daripada mengerjakan skripsi.⁶²

B. Penyajian Data

Berdasarkan pada tahapan penelitian yang telah dipaparkan, maka ditemukan data-data yang di dapatkan disajikan sebagai berikut:

⁶¹ Doni, Wawancara, Jember, 16 Februari 2023.

⁶² Tia, Wawancara, Jember, 10 Februari 2023.

1. Fungsi Penggunaan Media Sosial pada Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dakwah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Berdasarkan hasil data yang peneliti temukan dalam wawancara kepada ke-sepuluh informan, peneliti menemukan yaitu :

- a. Media sosial sebagai media komunikasi dan informasi bagi mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Seperti yang kita tau fungsi utama media sosial adalah untuk mencari informasi dan media komunikasi kesesama penggunanya. Seperti berkomunikasi dengan keluarga di rumah, komunikasi dengan teman, dan berkomunikasi dengan seseorang yang ingin kita kabari. Informasi-informasi yang ada di media

sosial terdapat banyak sekali dan mudah diakses dari manapun.

Media sosial memudahkan kita untuk mencari informasi dan berkomunikasi kesesama penggunanya.

Fungsi dari media sosial sendiri memiliki tujuh blok yang disampaikan oleh Kietzman et al. Yaitu identitas (*identity*), percakapan (*conversation*), berbagi (*sharing*), kehadiran (*presence*), hubungan (*relationship*), kelompok (*group*), dan reputasi (*reputation*).⁶³ Dimana hubungan, percakapan, dan sharing menjadikan media sosial sebagai fungsi untuk bertegur sapa

⁶³ Catur Nugroho, S.sos, M.I.Kom, *Cyber Society* (Jakarta: Prena Media Grup, 2020), 80.

kepada semua orang yang dimana percakapan itu secara langsung dan cepat ditanggapi oleh lawan bicarannya, atau yang disebut secara *real time*.

Fungsi ini dibenarkan oleh informan dimana mereka mengfungsikan media sosial tersebut sebagai alat komunikasi dan mencari informasi. Seperti mana disampaikan oleh Farhan, Doni, dan Ade yaitu:

“Media bagi saya adalah sebuah alat pembantu pendukung dalam berkomunikasi & bertransaksi karna dengan adanya media kita bisa lebih simple dalam berkomunikasi dengan teman, sodara, dan rekan bisnis dan tidak harus ketemu tatap muka secara langsung.”⁶⁴

“Fungsinya media sosial untuk mengetahui, memperoleh berbagai informasi di dunia digital saat ini sekaligus fungsi lainnya media sosial di era saat ini guna menyebarkan berbagai informasi secara global yang dimana bisa didapat dengan mudah.”⁶⁵

“Fungsi media sosial sebagai alat komunikasi masa kini. Dan juga menurut ku, selain alat komunikasi juga alat untuk mencari informasi dari berbagai macam hal yang ada pada seluruh dunia dengan mudah mengaksesnya, dan juga hemat dalam mencarinya.”⁶⁶

Informasi dan komunikasi menjadi hal yang penting bagi mahasiswa tersebut yang dimana mereka dapat mencari informasi dan berkomunikasi dengan mudah lewat media sosial yang mereka punya,

⁶⁴ Farhan, *Wawancara*, Jember, 11 Februari 2023.

⁶⁵ Doni, *Wawancara*, Jember, 16 Februari 2023

⁶⁶ Ade, *Wawancara*, Jember, 10 Februari 2023

maka dari itu mereka mengfungsikan media sosial sebagai alat untuk mencari informasi dan berkomunikasi.

Informasi dan komunikasi yang sangat penting membuat media sosial diminati dan banyak digunakan oleh mahasiswa, karena fungsi yang memudahkan mencari informasi dan berkomunikasinya, banyak sekali informasi yang menyetujui tentang fungsi tersebut. Bukan hanya komunikasi dan informasi, media sosial memiliki banyak fungsi lainnya seperti halnya fungsi entertainment, dimana media sosial menjadi sumber hiburan yang dinikmati oleh pengguna platform tersebut.

- b. Media sosial sebagai media entertainment bagi mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Banyak sekali konten-konten yang disediakan dalam media sosial, seperti halnya konten musik, vlog, dan masih banyak konten-konten yang berseliweran dalam media sosial. Hal ini menjadikan media sosial sebagai tempat *sharing* dalam hal-hal keseharian penggunanya.⁶⁷ Media sosial menjadi tempat hiburan tersendiri bagi penggunanya, dimana mereka menyukai hiburan-hiburan yang pengguna lain berikan. Tak hanya konten-konten yang ada pada media sosial, media sosial juga memberikan tempat

⁶⁷ Catur Nugroho, *Cyber Society* (Jakarta: Pren Media Grup, 2020), 80.

untuk mereka yang ingin eksis dalam kesehariannya, dengan meng-upload foto, video, dan hasil karya yang mereka punya.

Permainan atau *game online* yang bias akita temui di dalam smartphone kita juga bisa terbilang media sosial, yaitu media untuk hiburan dikala waktu senggang. Banyak sekali pengguna game online yang saat ini eksisi dimainkan dimanapun mereka singgah. Hal ini menjadikan media sosial sebagai media entertainment atau media hiburan bagi penggunanya. Seperti yang dikatakan oleh Balqis, Ula, Burhan, dan Tia yaitu :

“Media sosial menurut saya itu adalah suatu media yang memfasilitasi kita untuk healing, mengeksplor atau mencari tahu apa yang kita ingin ketahui. Karena apa yang kita cari semuanya ada di media sosial, bahkan kita bisa jadi tau tentang suatu tempat itu kondisinya seperti apa, atau tentang peristiwa yang sedang terjadi tanpa kita datang ke lokasi, dan itu kita bisa dapat informasi darimana saja termasuk dari luar negeri. Jadi media sosial selain sebagai hiburan, dia juga sebagai gudangnya informasi.”⁶⁸

“Media sosial buat aku si sebagai hiburan diri, karean dengan sosial media bisa menjelajah dunia meskipun tidak bisa datang ke tempat itu, media sosial juga menjadi tempat aku buat cerita dengan mengekspresikan diriku dengan video dan foto yang aku upload di jejaring sosial itu”⁶⁹

“Fungsinya sebagai media yang terbuka dan bebas, media sosial menjadi ruang yang aman untuk berekspresi dan mencurahkan pikiran, dan dapat dengan bebas mengutarakan pendapat bahkan menunjukkan bakat. Namun, tetap perlu

⁶⁸ Balqis, *Wawancara*, Jember, 15 Februari 2023.

⁶⁹ Ula, *Wawancara*, Jember, 11 Februari 2023.

diperhatikan untuk saling menghargai perbedaan dan hak asasi pengguna media sosial lain.”⁷⁰

Informan Burhan mengatakan dimana media sosial hanya untuk mengisi waktu luangnya saja, fungsi media sosial sebagai hiburan di waktu luang disaat santai untuk menunggu kegiatan selanjutnya.⁷¹

Media sosial sudah menjadi tempat untuk mencari hiburan dimana mereka mempunyai waktu luang dan bersantai, karean media sosial memberikan banyak sekali konten-konten dan permainan yang dimana penggunanya suka untuk terus berlama-lama menggunakan smartphone mereka.

c. Media sosial sebagai media berbisnis

Berbisnis adalah salah satu pekerjaan yang sering kita jumpai, seperti menjual dan membeli suatu barang atau jasa. Dalam media sosial, berbisnis bisa dengan mudah dijalankan, karena lewat media sosial penjual dan pembeli mendapatkan kemudahan untuk saling berinteraksi terhadap apa yang mereka inginkan. Dalam buku *cyber society* karya Catur Nugroho, S.sos. M.I.Kom. Menjelaskan, toko-toko daring yang menjadi penyedia bagi berbagai macam barang dan jasa, seperti bukalapak, Tokopedia, blibli, Lazada, dan shopee telah berkoneksi dengan

⁷⁰ Tia, *Wawancara*, Jember, 22 Februari 2023.

⁷¹ Burhan, *Wawancara*, Jember, 11 Februari 2023.

aplikasi pembayaran elektronik. Hal ini pada akhirnya mempermudah rantai distribusi dan transaksi ekonomi dengan mempertemukan penjual dan pembeli secara daring.⁷²

Seperti halnya yang dikatakan oleh Najmiah, Fitrah, dan Irma yaitu :

“Fungsi media sosial sendiri si beragam si mas, kadang ya sekedar buat hiburan doang, tukar informasi, nyari berita, juga ya cari-cari barang diplatform belanja online gitu si.karna disediakan banyak pilihan untuk belanja si mas, jadi mudah aja untuk beli sesuatu.”⁷³

“Fungsi media sosial menurutku banyak sekali, seperti halnya membantu bisnis yang aku bangun si mas, yaitu konveksi jahit baju meskipun ngga besar-besar banget, media sosial penjadi ajang promosi yang mudah untuk menjajahkan jasa menjahit itu mas”⁷⁴

“Pada dasarnya fungsinya media sosial sendiri tergantung dari penggunaanya, namun tidak bisa di pungkiri bahwa manfaatnya memang besar, memberikan kemudahan dalam hal komunikasi, bisnis, marketing, bahkan politik dan propaganda bisa lebih mudah karena nya, tergantung si pengguna akan di dimanfaatkan sebagai apa.”⁷⁵

Perubahan sistem transaksi yang mempermudah jalannya penjualan dan pembelian menjadikan penyederhanaan transaksi tersebut, dimana penjual dan pembeli dengan mudah memilih barang yang mereka suka dan bisa dengan mudah mempromosikan jasa atau barang yang mereka jajahkan. Dengan ini media sosial

⁷² Catur Nugroho, *Cyber Society* (Jakarta: Prena Media Grup, 2020), 127.

⁷³ Najmiah, *Wawancara*, Jember, 10 Februari 2023.

⁷⁴ Irma, *Wawancara*, Jember, 23 Februari 2023.

⁷⁵ Fitrah, *Wawancara*, Jember, 23 Februari 2023.

menjadi media yang tepat untuk menjalin hubungan bisnis dalam sehari-hari.

Dari penjelasan diatas dapat kita ketahui banyak sekali fungsi-fungsi dari media sosial tersebut, seperti halnya menyediakan informasi yang cepat, memberikan fitur komunikasi secara real time (secara langsung) dan banyak lagi pengetahuan dan pengalaman yang diberikan secara sederhana. Informan banyak mengatakan, media sosial sebagai alat komunikasi yang cepat untuk saling mengabari dan memberikan kabar satu sama lain, selain itu fungsi media sosial sebagai tempat mereka mencari hiburan untuk mengisi waktu luang mereka.

2. Media sosial sebagai faktor prokrastinasi akademik yang mempengaruhi keterlambatan mahasiswa Angkatan 2018

Fakultas Dakwah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam penyelesaian studi.

Media sosial sudah merambah keseluruhan umat manusia. Dimana semua orang sudah mempunyai akun media sosial mereka sendiri, dengan fungsi-fungsi yang berbeda dalam penggunaannya. Mahasiswa tak luput menjadi pemakai media sosial yang sangat tinggi dalam survey yang diberikan oleh Asma Abidah Al Aziz yaitu

persentase penggunaan media sosial mahasiswa mencapai 89,7% yang mayoritas berumur 18-25 tahun.⁷⁶

Durasi penggunaan media sosial pada setiap mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dakwah di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember sangat berbeda, dan pencarian yang mereka akses juga berbeda. Seperti halnya yang dikatakn informan Farhan, Ula, Balqis, dan Tia yaitu :

“Kira-kira 2 jam per hari mas, ya buat maen setiap sosial medianya. Kalau maen hpnya bisa sampe 12 jam. Biasanya lihat lihat tiktok gitu mas youtube cari cari apa namanya. Pembelajaran pembelajaran di youtube sama pengetahuan-pengetahuan yang lagi viral, hiburan juga mas.”⁷⁷

“Emm, bentar ya. Ee mulai pagi itu apasih? Minimal 12 jam an dalam sehari si. Hiburan kalau kayak aku tuh ada untuk misalnya Instagram itu untuk hiburan gitu, whatsapp itu pasti kayak hubungin teman dan juga ya apa ada kepentingan gitu, Youtube itu untuk hiburan.”⁷⁸

“Aduh berapa jam ya, berapa jam ya seharian itu. Kayaknya si 12 jam an lah ya. Ya sekedar liat-liat aja yang lewat diberanda, biasanya kayak pengen beli apa lagi butuh apa gitu kalau lagi butuh juga mungkin cari informasi atau hiburan hiburan gitu.”⁷⁹

“Sehari ini ya kira-kira berapa sih, gak tentu sih ya kadang, kalau ga ngapa-ngapain itu ya habis bangun tidur, mandi terus makan, HP an lagi sampai duhur baru shalat, HP an

⁷⁶ Asma Abidah Al Aziz, “*Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Tingkat Depresi Pada Mahasiswa*”, Jurnal Acta Psychologia, Vol. 2, No. 2.

⁷⁷ Farhan, *Wawancara*, Jember, 11 Februari 2023.

⁷⁸ Ula, *Wawancara*, Jember, 11 Februari 2023.

⁷⁹ Balqis, *Wawancara*, Jember, 15 Februari 2023.

lagi, kira kira 8 sampai 12 jam. Iya enggak ada sih lihat-lihat youtube, tiktok.”⁸⁰

Durasi penggunaan media sosial yang mereka pakai mencapai 12 jam sehari, dalam 12 jam tersebut mereka hanya mencari hiburan yang tersedia dalam platform yang mereka gunakan. Seperti hanya melihat konten Youtube, Tiktok, dan platform-platform lainnya.

Berbeda dengan Irma dan Najmiah, dimana mereka memiliki durasi yang berbeda dari informan diatas. Irma dan Najmiah mengatakan :

“Berapa ya? Sebenarnya aku bukan tipe orang yang kayak apa ya? Kalau pengen HP, HP terus itu nggak. Cuma kadang-kadang niatnya cuma kayak pengen sekedar menghilangkan rasa capek stress gitu si. Tapi ya kadang sampe kebablasan, bisa kalau dikira-kira sampe 3 jam an. Kalau sehari bisa sampe 7 atau 8 jam an sehari ya, bisa sampe sih kayaknya kalau dari semua media sosial. Apa ya sebenarnya aku selain cuma sekedar nyari hiburan aku tuh punya bisnis yang memang itu memerlukan media sosial.”⁸¹

“Ya, kalo itu sekarang rata-rata memang lumrah ya, apalagi seusia kita ya, pasti udah berjam-jam ya, 7 jam lebih lahya. Ya mungkin istirahat ya tidur, makan, sholat. Dan juga makan masih lihat sosmed, youtube. Biasanya yang dicari ya hiburan aja, tapi kan nggak Cuma hiburan ya. Kadang secara tidak langsung sosial media itu memberi ilmu, dari yang sebelumnya kita nggak pernah tau ilmu tersebut.”⁸²

Durasi yang mereka pakai dalam menggunakan media sosial mencapai 7-8 jam sehari, dengan pencarian yang sama seperti

⁸⁰ Tia, *Wawancara*, Jember, 22 Februari 2023.

⁸¹ Irma, *Wawancara*, Jember, 23 Februari 2023.

⁸² Najmiah, *Wawancara*, Jember, 10 Februari 2023.

informan sebelumnya, yaitu untuk mencari hiburan diwaktu luang. Tetapi dalam penggunaan tersebut Najmiah mengatakan bahwa, media sosial juga memberikan ilmu secara tidak langsung meskipun ia tidak mencarinya. Dimana terkadang pengetahuan tersebut muncul dikarenakan beranda yang memberikannya secara acak dalam platform tersebut.

Durasi yang berbeda juga dikatan oleh informan lain, seperti informan Burhan, Ade, Fitrah, dan Doni. Mereka mengatakan :

“Dalam sehari bermain sosial media si 5 jam udah bosan, sekedar 5 jam si untuk media sosial, kan Cuma uat luangin waktu. Hiburan aja sih, nggak ada cuma hiburan aja. Maen game si lebih seringnya kalo buat media sosial ya cuma sebentar”⁸³

“Kalo durasi digabungin bermain sosial media ya, biasanya pagi itu mulai buka Instagram atau nggak twitter lihat-lihat twitter, paling nggak ya sehari sekitar 5 jam, kurang lebih lah 5 jam, mungkin bisa lebih ya. Tergantung ini sih, tergantung kegiatan sehari itu apa aja. Misalnya kalau di Twitter biasanya aku nyari berita berita terkini atau apa viral atau segala macamnya. Terus kalau di Instagram karena aku suka melihat ini ya sosial media tentang motor atau mungkin tentang otomotif gitu sih biasanya, kalau Facebook itu ngelihat barang-barang yang bisa dibeli.”⁸⁴

“Kira-kira kalau buka itu sekitar 5 jam kalau semua ditotal 24 jam. Lihat-lihat story, cari hiburan juga, buka tiktok buak media sosial lainnya, nyari barang-barang yang dipengen, udah si mas. Ya yang sering buka beranda media sosial itu si.”⁸⁵

⁸³ Burhan, *Wawancara*, Jember, 11 Februari 2023.

⁸⁴ Ade, *Wawancara*, Jember, 10 Februari 2023.

⁸⁵ Fitrah, *Wawancara*, Jember, 23 Februari 2023.

Doni mengatakan durasi paling lama menggunakan media sosial hanya sekitar 5 jam sehari, dan hanya untuk mencari hiburan - hiburan yang ada di platform tersebut.⁸⁶

Durasi 5 jam sehari yang rata-rata informan Burhan, Ade, Fitrah, dan Doni pakai untuk menggunakan media sosial, dimana mereka menggunakan media sosial sama seperti informan-informan yang lain, yaitu untuk mengisi waktu luang mereka.

Dalam durasi yang lumayan lama ini, informan menggunakan media sosial hanya untuk mengisi waktu luang mereka. Informan Ade, Balqis, dan Doni mengatakan bahwa mereka tidak pernah sesekali mengakses media sosial untuk keperluan skripsi mereka, informan mengatakan :

“Kalau untuk berhubungan soal skripsi sih kayaknya nggak pernah ya jatuhnya. Jujur enggak pernah mungkin lebih ke berita berita terkini ngikutin berita apa ya itu yang gue cari gitu. Kalau untuk sekarang akademik terutama skripsi enggak pernah sih”⁸⁷

Ade, Balqis, dan Doni mengatakan, mereka sering mengakses media sosial hanya untuk mencari berita dan hiburan yang ada pada platform mereka. Tidak sedikitpun dari mereka mengakses keperluan skripsi yang saat ini mereka kerjakan. Lain hal dengan informan lainnya, mereka mengatakan :

⁸⁶ Doni, *Wawancara*, Jember, 16 Februari 2023.

⁸⁷ Ade, *Wawancara*, Jember, 10 Februari 2023

“Kalo nyari refrensi skripsi ya pernah lah, sepertinya juga kita butuh, Dan sosial media buat cari berbagai macam informasi kan apalagi kayak sekarang kan, apa banyak sekali referensi kayak buku digital yang itu sangat membantu dalam proses mengerjakan skripsi gitu.”⁸⁸

“Kalo nyari refrensi skripsi ya cuma kalau muncul di beranda tiktok ya dilihat aja tentang akademisi dalam penyusunan skripsi sih, penyelesaian. Dilihat kalo lewat doang mas, baru dibuka dan dibaca seadanya, kalo udah males ya balik lagi maen yang lain.”⁸⁹

Rata-rata informan mengatakan mereka pernah mengakses media sosial mereka untuk kebutuhan akademik yaitu pengerjaan skripsi, tetapi pencarian tersebut sangat minim mereka cari karena lebih sering untuk mencari hiburan-hiburan yang ada pada media sosial tersebut.

Durasi penggunaan media sosial yang sangat panjang dan minim pencarian dalam hal akademik bisa menjadikan hambatan yang sangat negatif dalam pengerjaan skripsi mereka, apalagi penggunaan media sosial tersebut hanya untuk mencari hiburan saja. Perilaku seperti ini bisa menjadikan prokrastinasi akademik, dimana perilaku menunda-nunda pengerjaan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik.⁹⁰

Faktor-faktor terjadinya prokrastinasi akademik ini cukup banyak, seperti halnya lebih mementingkan hiburan yang mereka suka,

⁸⁸ Irma, *Wawancara*, Jember, 23 Februari 2023

⁸⁹ Burhan, *Wawancara*, Jember, 11 Februari 2023

⁹⁰ Nugrasanti, Reni, *Locus of Control dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Provitae 2 No1 (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006).

tanpa memilih untuk mengerjakan skripsi mereka. Seperti halnya informan-informan yang sudah peneliti wawancara, mereka mengatakan :

“Kalo sosial media menghambat skripsi si yang tak rasakan si emang iya ya, karena ketika aku hari ini udah berencana mengerjakan tugas terutama skripsi. Missal ada kaya buka hp nih, tiba-tiba langsung nggak sengaja buka Instagram bentar lah, itu nggak kerasa tiba-tiba lama gitu buka instagramnya, jatuhnya ke distract disitu.”⁹¹

“Sosial media sebagai penghambat skripsi si iya, iya kan bikin malas.”⁹²

“Jadi penghambat skripsi si mas sosial media itu, Ya kadang kan kalau kita lagi mencari referensi atau tutorial gitu ya muncul sesuatu yang berhubungan dengan apa kesukaan kita jadinya itu lebih didahulukan keinginan dan kesukaan.”⁹³

“Sosial media jadi penghambat skripsi bisa jadi, iya kayaknya, salah satunya iya.”⁹⁴

“Sosial media kalau ditanya menghambat atau enggak, sebenarnya banyak sekali faktor yang menghambat skripsi terutama di aku ya yang punya bisnis. Udah nikah itu juga kayaknya faktor yang menghambat. Tapi kalau ditanya media sosial itu apakah juga menghambat menurutku juga iya sih.”⁹⁵

“Menghambat banget sosial media untuk ngerjain skripsi karena Gitu kan, aduh capek bener lah tak coba istirahat dulu dan tak buka sosmednya. Sudah lah buka 10 menitan eh suka bablas dan sampai ketiduran gitu atau kalau enggak udah fokus nih gitu, tiba tiba kayak bunyi ada notif gitu, itu

⁹¹ Ade, *Wawancara*, Jember, 10 Februari 2023

⁹² Balqis, *Wawancara*, Jember, 15 Februari 2023

⁹³ Farhan, *Wawancara*, Jember, 11 Februari 2023

⁹⁴ Tia, *Wawancara*, Jember 22 Februari 2023

⁹⁵ Irma, *Wawancara*, Jember, 23 Februari 2023

ganggu banget kayak memancing kita untuk ayo dilihat ayo dilihat kayak gitu jadi gampang ke distract.”⁹⁶

Dari sepuluh informan, terdapat enam informan mengatakan bahwa media sosial jadi penghambat pengerjaan skripsi mereka. Media sosial jadi penghambat pengerjaan skripsi dikarenakan mereka nyaman untuk berlama-lama menggunakan media sosial tersebut, seperti yang dikatan Ula, dimana ia fokus mengerjakan skripsi dalam waktu bersamaan terdapat notifikasi dari media sosial yang Ula kenakan, menjadikan fokus pengerjaan skripsi tersebut pecah dan ingin membuka notifikasi yang muncul pada media sosial tersebut. Lain halnya dengan informan Ade dimana ia lebih nyaman berlama-lama untuk menggunakan media sosial yang memberikan hiburan yang sangat banyak.

Suatu pekerjaan yang memiliki tujuan yang mereka tuju, memiliki daya Tarik yang tinggi untuk terus menerus menggunakannya. Seperti halnya menggunakan media sosial untuk tujuan mencari hiburan semata, sebuah tujuan yang sudah diinginkan akan menjadikan acuan untuk mereka untuk terus mencarinya.

Setelah semua harapan dan tujuan mereka temui, mereka akan terus menerus mencari tujuan mereka dikarenakan harapan yang mereka inginkan terpenuhi. Seperti halnya menggunakan media sosial untuk mencari hiburan dan mereka menemukan suatu konten yang menarik untuk dilihat, mereka akan sering mengulang-ulang untuk

⁹⁶ Ula, *Wawancara*, Jember, 11 Februari 2023

menonton situs yang sudah mereka suka, dan seringnya melupakan suatu pekerjaan yang seharusnya mereka kerjakan.

Perilaku seperti ini bisa menjadikan prokrastinasi akademik karena menunda-nunda pekerjaan mereka yang seharusnya mereka kerjakan. Didalam teori prokrastinasi dijelaskan ada dua macam jenis prokrastinasi. Yaitu, yang pertama *Functional Procrastination*, Merupakan kegiatan menunda mengerjakan tugas untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap penundaan ini memandang tugas yang lain lebih sempurna dan memiliki waktu yang optimal untuk penyelesaian yang baik. Yang kedua *Dysfunctional Procrastination*, merupakan kegiatan menunjang dengan mengerjakan tugas yang tidak memiliki tujuan yang menjadikan akibat yang tidak baik serta penyembuhan problem ini merupakan kegiatan penundaan untuk kegiatan yang memiliki kemanfaatan pada individu lainnya ini memunculkan problem apabila tidak memiliki pelepasan pada habitat yang ini.⁹⁷

Dalam prokrastinasi *Dysfunctional Procrastination* ini, terdapat *Avoidance Procrastination* atau *Behavioral Procrastination* yaitu Kegiatan menunda untuk perilaku yang tampak yakni dilaksanakan untuk penghindaran tugas dengan perasaan kurang menyenangkan serta sulit melaksanakannya ini dilaksanakan untuk menghindari rasa

⁹⁷ Rizvi, A., Prawitasari, J.E., Soetjipto, H.P. (1997). Pusat Kendali dan Efikasi Diri sebagai prediktor terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. Psikologika Nomor 3 tahun II. 51-67

gagal serta penilaian yang tidak baik akan dirinya.⁹⁸ Perilaku *Avoidance Procrastination* atau *Behavioral Procrastination* dapat disamakan dengan perilaku informan diatas yaitu menggunakan media sosial yang durasinya sangat tinggi untuk mencari hiburan tanpa mencari kebutuhan skripsi mereka, informan terlalu nyaman untuk menggunakan media sosial sampai lupa akan pekerjaan yang seharusnya mereka selesaikan yaitu skripsi.

Faktor lain yang peneliti temukan dalam wawancara pada informan lainnya yaitu :

“Faktor saya terhambat mengerjakan skripsi itu Saya pribadi itu sebelumnya pernah mengalami kecelakaan gitu, masa pemulihannya sangat lama. Jadi mungkin kalau tidak mengalami kecelakaan mungkin akan lebih cepat dalam mengerjakan skripsinya.”⁹⁹

“Kalau sosial media enggak mengganggu skripsi mas memang. Bukan itu masalahnya saya nggak lulus-lulus sampai sekarang, faktornya si pekerjaan, Kan ada pekerjaan dari orang tua, membantu orang tua itu mas, itu yang bikin saya belum selesai-selesai dan saya masih kuliah sampe sekarang.”¹⁰⁰

“Kalo menghambat mengerjakan skripsi sosial media ini itu bukan mas, kalau dalam mengerjakan skripsi itu niatnya mas, dari niat mas kalau niat sudah nggak niat, ya nggak niat mas itu sudah, kayak males gitu mas, kalo sudah males banget ya sudah ga di kerjakan mas.”¹⁰¹

⁹⁸ Wulan, R., (2000). Hubungan antara Gaya Pengasuhan Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik, Skripsi (tidak diterbitkan), Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

⁹⁹ Najmiah, *Wawancara*, Jember, 10 Februari 2023

¹⁰⁰ Doni, *Wawancara*, Jember, 16 Februari 2023

¹⁰¹ Fitrah, *Wawancara*, Jember, 23 Februari 2023

Informan Burhan mengatakan dimana ia malas untuk menyelesaikan skripsinya dikarenakan malas untuk ribet dalam mengerjakannya, faktor malas ini sangat mempengaruhi sekali dalam pengerjaan skripsi tersebut.¹⁰²

Berbeda dengan informan-informan sebelumnya, ke empat informan ini memiliki faktor lain dalam penghambat pengerjaan skripsi mereka. Informan Najmiah mengatakan, ia terhambat penghambat skripsi dikarenakan ia mendapatkan musibah yang membuat ia harus istirahat secara teratur untuk mengembalikan kesehatannya. Tetapi lain hal dengan informan Fitrah dan Burhan, mereka mengatakan terhambatnya pengerjaan skripsi mereka karena tidak adanya niat untuk mengerjakannya, sama seperti halnya informan yang terhambat karena faktor menggunakan media sosial dengan durasi yang berlebih, Fitrah dan Burhan memiliki pekerjaan yang mereka sukai dan membiarkan skripsi mereka terabaikan. Faktor ini sama dengan *Avoidance Procrastination* atau *Behavioral Procrastination* dimana mereka menunda pengerjaan skripsinya dengan pekerjaan yang mereka senangi.

Faktor yang terakhir yaitu pekerjaan, informan Doni kewalahan untuk mengerjakan skripsinya dikarenakan tuntutan pekerjaan yang ia emban, karena pekerjaan yang ia kerjakan adalah bisnis keluarga yang harus informan Doni Kelola.

¹⁰² Burhan, *Wawancara*, Jember, 11 Februari 2023

Dari kesimpulan diatas bahwa media sosial menjadikan dominan terbesar dalam penghambat pengerjaan skripsi para mahasiswa dari pada faktor-faktor lainnya. Media sosial paling banyak di jelaskan oleh mereka menjadi pengganggu disaat mereka fokus mengerjakan skripsi.

C. Pembahasan Hasil Temuan

Penemuan pada pengamatan ini merupakan penganalisisan bukti yang didapatkan di pengamatan kualitatif dengan didasarkan pada bukti. Pengumpulan bukti bukti yang diperoleh dengan dilakukan penganalisaan serta pengujian ini atau pengamatan ini selanjutnya dipakai untuk pengkomunikasian masa berikut ini pembahasan temuan terkait dengan temuan penelitian yang telah didapatkan:

1. Fungsi Penggunaan Media Sosial pada Mahasiswa Angkatan 2018

Fakultas Dakwah di Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

Media sosial dibangun pada struktur yang dibentuk pada jaringan internet yang dibentuk pada penggunaanya yakni teknologi dengan pemediaan perangkat teknologi misalnya komputer tablet ataupun lainnya yang memberikan komunitas seperti *Instagram youtube Twitter* ataupun *Tik tok*,

Hampir semua mahasiswa memiliki akun media sosial tersebut, termasuk kesepuluh informan peneleitian ini, pada aplikasi-aplikasi komunikasi media sosial tersebut memiliki fungsi yang hampir sama,

misalnya pada aplikasi *facebook* dan *Instagram*, pengguna dapat dengan mudah menambahkan teman dan berbagi informasi. Aplikasi *whatsapp* memudahkan pengguna bertukar pesan teks maupun pesan suara tidak ada biaya misalnya dengan SMS. Karena pemakaian internet kemudian pada aplikasi *youtube* serta *tiktok* pemakaian dapat menonton dari berbagai video untuk pemerolehan informasi serta *Twitter* ini memberikan informasi terkait pengiriman dan pembacaan pesan dengan teks.

Pada media sosial tersebut terdapat hiburan-hiburan dari kalangan dunia yang terdapat didalamnya yang dengan mudah dapat diperoleh oleh para penggunanya, dan seiring perkembangan zaman semakin bertambah masyarakat dari kalangan manapun yang tertarik bermain media sosial.

Di kalangan mahasiswa saat ini media dipakai untuk berbagai kegiatan misalnya curhat, untuk pencarian teman dan lain sebagainya. Media ini menjadi kegiatan pencurhatan terkait dengan cinta perasaan atau lainnya. Pada kehidupan remaja masa keberadaan media di dunia akademik juga tidak bisa dilepaskan karena media memberikan keadaan yang fundamental untuk pemakaiannya terutama di kalangan akademik. Tidak hanya itu khalayak seluruh penjuru dunia terbelang intensif dengan penyebaran pengetahuan di berbagai perguruan tinggi menyebabkan tergesernya fungsi dari media sosial tersebut. Mahasiswa lebih banyak menghilangkan waktu dalam media sosial

sehingga pengetahuan yang diperoleh juga didapat akan media tersebut berkurang.

Pemakaian media sosial mahasiswa untuk pemerolehan informasi dipakai dalam kepentingan yang lain misalnya masih didominasi untuk pertemanan sehingga memiliki kebermanfaatan yang kurang. Komunikasi pemakaian media ini menjadikan mahasiswa sangat penting pada kehidupannya. Dengan adanya sarana media sosial yang memberikan keakraban dirinya pada temannya yang jauh tidak hanya itu media bisa dipakai untuk memiliki komunikasi berupa audio, video ataupun lainnya.

Melalui media sosial ini mahasiswa memberikan kemanfaatan untuk berkenalan atau perluasan jaringan pertemuannya. Tidak hanya itu media sosial ini memiliki manfaat untuk berteman dengan siapa saja dan media seperti Facebook yang memberikan penawaran pada orang-orang untuk berteman dan mengakui langsung menerima untuk penelusuran profil sehingga tidak salah untuk melakukan pertemanan.

Media sosial dipakai untuk komunikasi dengan dosen untuk kegiatan perkuliahan sehingga memberikan bantuan pada informasi terkait dengan arahan dosen dalam memberikan arahan. Bahkan dosen juga memberikan tugas materi kuliah lewat group whatsapp. Tidak hanya itu pengetahuan lainnya bisa diberikan dosen di kampus khusus untuk perkuliahan dengan media sosial. Media ini dipakai untuk diskusi dan penyelesaian tugas ini didiskusikan untuk pengkajian topik

bahasan yang diberikan di kelas supaya lebih bisa dipahami. Kesepuluh informan memberikan informasi media sosial mereka dipakai dalam pencarian informasi serta penjajahan komunikasi.

Tak juga informasi dan komunikasi yang dicari, hiburan-hiburan yang ada di media sosial sangat diminati oleh informan, seperti halnya pernyataan dari salah satu informan Balqis yaitu :

“Media sosial menurut saya itu adalah suatu media yang memfasilitasi kita untuk healing, mengeksplor atau mencari tahu apa yang kita ingin ketahui. Karena apa yang kita cari semuanya ada di media sosial, bahkan kita bisa jadi tau tentang suatu tempat itu kondisinya seperti apa, atau tentang peristiwa yang sedang terjadi tanpa kita datang ke lokasi, dan itu kita bisa dapat informasi darimana saja termasuk dari luar negeri. Jadi media sosial selain sebagai hiburan, dia juga sebagai gudangnya informasi.”

Mengeksplor keindahan dunia bisa menjadi hiburan yang sangat dicari dan gampang diakses di media sosial, dengan adanya media sosial mahasiswa dipermudah untuk mencari tau bagaimana informasi dan bentuk dari suatu bagian keindahan dunia.

Fungsi lain dari sosial media juga bisa mengekspresikan diri dengan bebas, dengan mengunggah foto atau video yang mereka ambil disaat berpergian, atau konten yang mereka buat sewaktu mereka luang. Seperti halnya informan Ula yang dimana ia sering membuat konten *daily in my live*, ia menceritakan kesehariannya disaat ia mempunyai waktu luang, seperti olahraga, jalan-jalan, atau kegiatan keseharian informan tersebut.

“Media sosial buat aku si sebagai hiburan diri, karean dengan sosial media bisa menjelajah dunia meskipun tidak bisa datang ke tempat itu, media sosial juga menjadi tempat aku buat cerita dengan mengekspresikan diriku dengan video dan foto yang aku upload di jejaring sosial itu”

Banyak sekali fungsi-fungsi yang dipaparkan oleh kesepuluh informan, mengenai informasi, komunikasi, hiburan dan lain-lain.

Dari informan lainnya menjelaskan fungsi lain dari media sosial itu menjadikan alat untuk membeli barang-barang yang diinginkan informan, informan Najimah yaitu :

“Fungsi media sosial sendiri si beragam si mas, kadang ya sekedar buat hiburan doang, tukar informasi, nyari berita, juga ya acari-cari barang di platform belanja online gitu si”

Belanja online juga menjadi trend saat ini dimana media sosial memudahkan untuk berbelanja dengan cara online dan praktis, penggunanya bisa melihat barang dan harga secara mudah dan juga diberikan fitur untuk membayar disaat barang sudah sampai pada pembeli memberikan kemudahan tanpa keluar rumah untuk mencari barang-barang yang mereka inginkan.

2. Media sosial menjadi faktor prokrastinasi akademik yang mempengaruhi keterlambatan mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Dakwah di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dalam penyelesaian studi

Pada pengamatan yang telah dilakukan bahwa banyak sekali subyek yang memiliki durasi menggunakan media sosial yang sangat tinggi, seperti halnya survey yang dibuat oleh asma abidah aziz dalam

jurnalnya, Pemakaian media dengan presentasi 89,7 di kelompok mahasiswa di umur 18 sampai 25 tahun memiliki tingkat yang lebih besar dengan lainnya. Namun seiring perkembangan zaman media sosial ini cenderung mengakibatkan penyalahgunaan bagi masyarakat yang menggunakan secara berlebihan dan tidak dengan kontrol, terutama pada usia remaja termasuk kalangan mahasiswa ini, hal ini mempengaruhi pada pendidikan para mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, yang mana hal tersebut berpengaruh negatif pada pendidikan para mahasiswa.¹⁰³ Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Dakwah sendiri memiliki rata-rata menggunakan media sosial mencapai 8-12 jam perhari untuk mencari hiburan semata.

Keterlambatan mahasiswa dalam penyelesaian studi perkuliahan disebabkan oleh media sosial, kedelapan informan

mengatakan bahwa memang benar media sosial ini menjadi keterlambatan dalam penyelesaian skripsi, namun ada juga karena suatu faktor lain yang menjadi sebab keterlambatan penyelesaian skripsi.

Informan yang mengatakan bahwa media sosial tidak menjadi faktor keterlambatan dalam penyelesaian skripsi, seperti yang dikatakan informan Burhan dan Doni. Mereka mengatakan ada suatu faktor lain yang menjadi penghambat mereka dalam menyelesaikan skripsi tersebut, faktor yang mempengaruhi adalah kemalasan dan pekerjaan yang harus mereka kerjakan.

¹⁰³ Asma Abidah Al Aziz, "Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Tingkat Depresi Pada Mahasiswa", Jurnal Acta Psychologia, Vol. 2, No. 2.

Hasil wawancara pada kedua informan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya media sosial bukan menjadi faktor utama pada keterlambatan penyelesaian skripsi, namun juga merasa kesulitan dalam mengerjakan, informan Doni tidak bisa membagi waktunya antara tugas perkuliahan dan tugas diluar kuliah, seharusnya informan Doni dapat membagi waktu untuk meluangkan mengerjakan skripsi dan memanfaatkan media sosial pada waktu luang untuk mencari informasi dan referensi mengenai akademik seputar skripsi. Informan Burhan mengatakan bahwa ia merasa kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, dan dapat disimpulkan bahwa informan burhan dengan sengaja memilih untuk tidak mengerjakan skripsi karena merasa kesulitan dan lebih melakukan kegiatan yang ia sukai dibandingkan menyelesaikan studinya secara tepat waktu.

Media sosial menjadi faktor salah satu penghambat pengerjaan skripsi dikarenakan mahasiswa kurang bijak untuk memakai media sosial tersebut, dengan ini waktu banyak terbuang dan menjadikan kewajiban yang seharusnya mereka kerjaan semakin ditinggalkan.

Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti berdasarkan dari hasil wawancara, Pemakaian media sosial yang tidak diimbangi dengan memotivasi waktu akan menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi menurun.

Dapat diketahui bahwa Media sosial memiliki dampak positif serta negatif untuk penyebaran informasinya yakni penyebaran

informasi dapat berlangsung secara cepat, dan dampak negatif menggunakan Media sosial bisa memberikan kehabisan waktu dalam permainan media sosial, sehingga membuat produktifitas menjadi menurun. Memberikan kemudahan dan rasa nyaman untuk berbagai pembuatan individu. Dalam pelaksanaan yang berlebihan untuk sehingga rasa candunya muncul. Seperti yang dikatakan informan Ula, dimana ia bermain sosial media dalam kurun waktu 12 jam perhari.

Pemakaian media dengan dilebihkannya untuk menjadikan seseorang lupa akan berbagai aktivitasnya yang dilakukan. Media ini menjadi menyenangkan sehingga berbagai hiburan di dalamnya menyebabkan mahasiswa kehilangan kendali untuk tugas yang seharusnya dia lakukan sehingga waktu yang diberikan melebihi ketentuan tugas deadline-nya.

Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat timbul karena adanya tujuan yang harus terpenuhi oleh pengguna. Seperti halnya mahasiswa yang ingin mencari hiburan di platform yang ada, mereka harus menemukan terlebih dahulu platform yang mereka suka, setelah itu mereka akan mencari konten-konten yang menarik yang sudah disediakan di dalamnya, setelah menemukannya ia akan tergiur untuk terus mengulang karena memenuhi keinginan yang mereka tuju.

Dalam efek komunikasi massa, ada tiga aspek yang dijelaskan bahwa efek tersebut mempengaruhi bagaimana pengguna media sosial mendapatkan hasil dari penggunaan tersebut, tiga efek tersebut yaitu,

kognitif, afektif, dan konatif. Efek kognitif meliputi peningkatan kesadaran, belajar, dan tambahan pengetahuan. Efek efektif berhubungan dengan emosi, perasaan, dan attitude (sikap). Sedangkan efek konatif berhubungan dengan perilaku dan niat untuk melakukan sesuatu menurut cara tertentu.¹⁰⁴

Tiga efek tersebut dapat kita lihat pada tabel dibawah ini yaitu:

Efek Komunikasi Massa	Hasil Peneliti
Efek Kognitif	Mahasiswa pengguna media sosial mendapatkan informasi dan pengetahuan baru setelah mereka menggunakan media sosial yang mereka pakai dalam kesehariannya.
Efek Afektif	Setelah mahasiswa merasa tahu akan informasi, pengetahuan dan apa yang mereka cari, efek kedua akan timbul rasa nyaman dalam menggunakan media sosial tersebut, dan pengguna bisa berlama-lama untuk terus menggunakan media sosial.
Efek Konatif	Efek ketiga yang akan diterima setelah mahasiswa merasa nyaman dalam

¹⁰⁴ Amri Jhi. (1988). Komunikasi Massa dan Pembangunan Pedesaan di Negara-Negara Dunia Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia.

	<p>menggunakan media sosial, maka timbul ketergantungan dalam menggunakan media sosial tersebut. Dimana pun dan kapanpun mahasiswa menggunakan media sosial tanpa ada Batasan waktu dalam menggunakannya.</p>
--	---

Tiga efek yang sudah dijelaskan diatas bisa menjadi negatif dalam penggunaan media sosial, karena penggunaan yang tidak dibatasi oleh keinginan untuk melanjutkan mengerjakan skripsi tanpa adanya rasa tanggung jawab dan terus menerus menggunakan media sosial untuk hanya sekedar mengisi waktu kosong.

Mahasiswa yang bergantung pada media sosial bisa berdampak dalam menyelesaikan skripsi mereka, dimana mereka merasa nyaman untuk terus menerus memakai *gadget* yang mereka punya dan menunda mengerjakan skripsi yang seharusnya mereka kerjakan. Perilaku penundaan tersebut berakibat fatal dalam penyelesaian tanggung jawab dan berakibat lamanya penyelesaian studi. Penundaan ini bisa dibilang suatu prokrastinasi akademik, yakni kegiatan mahasiswa untuk menundaan pelaksanaan tugas akhirnya dan bisa mengganggu aktivitas lainnya.

Rasa malas yang menjadikan para mahasiswa ini menjadi menunda-nunda pengerjaan skripsi mereka dan mengakibatkan

prokrastinasi akademik, seperti yang dikatakan oleh kedua informan ini yaitu Burhan dan Fitrah. Mereka mengungkapkan rasa malas yang menjadikan skripsi ini tidak selesai tepat waktu dan tidak ada niat untuk mengerjakannya sampai selesai.

Sesuai ungkapan tersebut mahasiswa cenderung akan mengerjakan skripsi sampai mereka merasa siap untuk mulai mengerjakan. Keterlambatan penyelesaian skripsi ini juga karena kurangnya niat pada individu mahasiswa seperti yang dikatakan kedua informan tersebut, bagi mahasiswa yang mempunyai kemampuan intelegasi yang tinggi serta mempunyai motivasi untuk berprestasi, maka mahasiswa akan segera menyelesaikan studinya dengan cara bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan skripsi secara tepat waktu. Tetapi lain halnya dengan mahasiswa yang bermalasan dalam mengerjakannya, akan mengalami penundaan

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada kesepuluh mahasiswa dari berbagai prodi di Fakultas Dakwah, ditemukan hasil bahwasanya penggunaan media sosial yang berlebihan ini menjadi faktor utama keterlambatan penyelesaian skripsi, rata-rata informan bermain media sosial secara berlebihan yang mengakibatkan prokrastinasi akademik, Mahasiswa seringkali beraktivitas dalam media sosial dalam rangka mengisi waktu luang karena rasa bosan atas tugas yang sedang dikerjakannya, akibat aktivitas tersebut mahasiswa menjadi terdorong untuk mengakses media sosial hingga melupakan

tugas skripsi yang seharusnya dikerjakan namun tertunda karena menggunakan media sosial, namun apabila dilihat dari segi positifnya media sosial menjadi alternatif dalam mencari informasi mengenai akademik termasuk dalam pencarian referensi mengenai skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan terkait dengan output pengamatan di lapangan dengan judul Efek Penggunaan Media Sosial dan Terjadinya Prokrastinasi Akademik Di Lingkungan Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2018 Universitas Kiyai Achmad Siddiq Jember.

1. Fungsi penggunaan media sosial pada mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2018 di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

a. Fungsi media sosial bagi mahasiswa adalah alat untuk komunikasi, mencari informasi dan entertainment. Ada juga yang mengfungsikan sebagai media berbisnis untuk lebih

mudah mempromosikan apa yang mereka jual dan mereka jajahkan.

b. Media sosial sebagai media eksistensi untuk mengunggah foto atau video ke aplikasi tertentu yang mereka punya.

2. Media sosial sebagai faktor prokrastinasi akademik yang mempengaruhi keterlambatan mahasiswa Fakultas Dakwah angkatan 2018 dalam penyelesaian studi.

a. Penggunaan media sosial yang sangat berlebihan dapat mengakibatkan tiga efek komunikasi yang dimana mereka bisa

ketergantungan dalam menggunakan media sosial dan melupakan kewajiban mereka yaitu menyelesaikan skripsi.

- b. Penggunaan media sosial pada mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2018 sangat tinggi, rata-rata penggunaan media sosial mencapai 8-12 jam perhari untuk mencari hiburan semata.
- c. Penggunaan media sosial yang berlebihan ini menjadi faktor utama keterlambatan penyelesaian skripsi, rata-rata informan bermain media sosial secara berlebihan yang mengakibatkan prokrastinasi akademik.

B. Saran

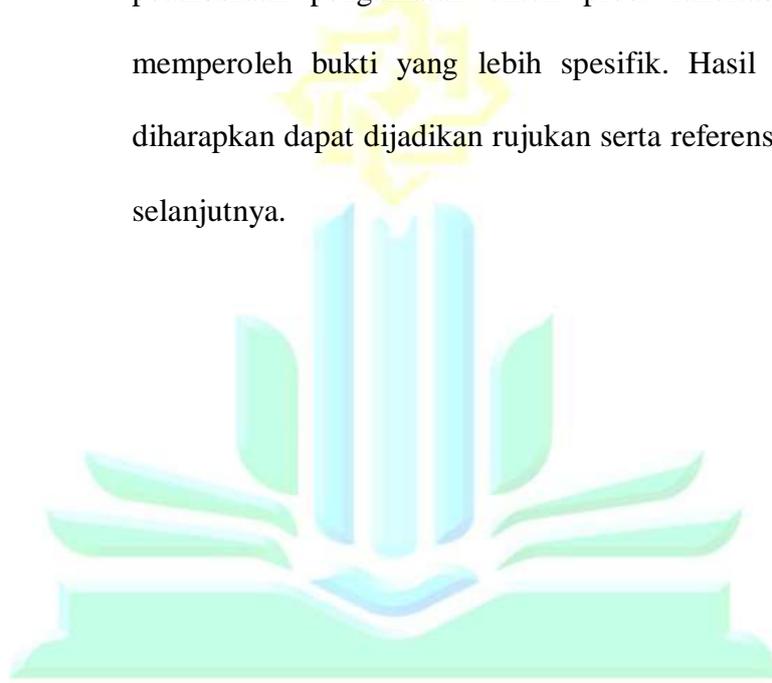
Sesuai dengan simpulan tersebut maka dapat diberikan saran:

1. Bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa menjadi pandai mengelola waktu terkait penggunaan media sosial yang lebih memprioritaskan penyelesaian tugas akhirnya supaya bisa menyelesaikan tugasnya dengan tuntas
- b. Mahasiswa lebih memberikan kebermanfaatan waktunya untuk pengerjaan skripsi dan pengembangan dirinya.
- c. Diharapkan mahasiswa memiliki niat dan kesadaran diri dalam menyelesaikan studinya secara tepat waktu.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan melaksanakan pengamatan dengan tema yang sama supaya menjadi harapan pelaksanaan pengamatan untuk prodi fakultas lain supaya memperoleh bukti yang lebih spesifik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan serta referensi bagi peneliti selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. A., & Mahardayani, H. I. (2011). *“Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus”*. Jurnal Psikologi Pitutur, Vol 12.
- Amri Jhi. (1988) *“Komunikasi Massa dan Pembangunan Pedesaan di Negara-Negara Dunia Ketiga*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Antoni. (2004) *“Riuhnya Persimangan Itu; Profil Pemikiran Para Penggagas Kajian Ilmu Komunikasi”* Solo: Tiga Serangkai.
- Asma, A. A., (2019). *“Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Tingkat Sosial di Masyarakat”*. Bandung: PT. Setia Purna Inves.
- Burka, J. B. & Yuen, L. M. (1983). *“Procrastination: Why You Do It, What To Do About It”*. Newyork: Perseus Books.
- Bruno, F. J., (1998). *“Stop Procrastinating: Pahami & Hentikan Kebiasaan Anda Menunda-nunda”*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dan. Z., (2010). *“The Social Media Marketing Book*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta Anggota IKAPI”.
- Darmono, A., & Hasan, A. (2002). *“Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester”*. Jakarta, Grasindo.
- E. Fuadi Muhammad. (2002). *“Surat Kabar Digital Sebagai Media Konvergensi Di Era Digital”*.Jurnal: Komunikasi Mediator.
- Emmy. R, Hairani. L., & Aulia. S., *“Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Efeksi Diri Terhadap Prokrastinasi Pengerjaan Skripsi”*, Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol 10, No. 1.
- Ferrari, J. R., (2010). *“Still Procrastinating? The No-Regrets Guide To Getting It Done”*.
- Ferrari, J. R., Johnson, J. L & Mc. W. G., (1995). *“Procrastination And Task Viodance”*. New York: Plenum Press.
- Gufron, M. N., dan Rini. R., (2010). *“Teori-Teori Psikologi”*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Haenlein Michael. (2010). *Users of the Word, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media* : Business Horizons.

- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Kamus Online (30 Januari 2023)
- Karlinah, Siti. (1999). *Komunikasi Massa*, Jakarta: Penerbitan UT.
- Lexy. J. M., (2017). “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Megan. P., (2014). “*Studying and Researching with Social Media*”. Los Angeles: Sage Study Skills.
- Mc Quail, Denis. (2006). *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Alih bahasa oleh Agus Dharma dan Aminudin Ram. Jakarta: Erlangga.
- Mauliddia Amanda, Priska. (2022) *Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Penulisan Sskripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung*. Thesis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Raden Intan Lampung.
- Nugrasanti, R., (2006). “*Locus of Control dan Prokrastinasi Akademik*” Mahasiswa; Jurnal Provitae 2 No 1. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2007). *Psikologi Komunikasi* [Edisi Revisi], (Bandung: Remaja Eosdakarya.
- Rizvi, A., Prawitasari, J. E., & Soetjipto, H.P. (1997). “*Pusat Kendali dan Efikasi Diri sebagai prediktor terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Psikologika*” Nomor 3 tahun II. 51-67
- Rulli. N., (2017). “*Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*”. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Rulli. N., (2015). “*Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sioteknologi*”. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Rusmiati, H., Lubis & Aulia. S., “*Intensitas Penggunaan Media sosial dan Efikasi*”.
- Samiaji. S., (2021). “*Analisis Data Penelitian Kualitatif*”. Yogyakarta: PT. Kanisus.
- Setiadi, elly M dan Usman Kolip. (2011). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi Dan Pemecahan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiono, (2017). “*Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*” R&D Bandung: Alfabeta.

- Sugeng. P., (2016). *“Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif”* Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Sumardi. S., (1998). *“Metode Penelitian I”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syifatunnazmiah. (2023). *“Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”*. Skripsi, UIN Kalijaga Yogyakarta.
- Tim. P., (2021). *“Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Wijayanti. G., (2006). *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Self- Efficacy Dalam Mengerjakan Skripsi”*. Universitas Surabaya.
- Wolters. C. A., (2003). *“Understanding Procrastination from a Selfregulated Learning Perspective”*. *Journal of Educational Psychology*, 95, 179 –187.
- Wulan. R., (2000). *“Hubungan antara Gaya Pengasuhan Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik”*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Wawancara :

- Ade, *Wawancara*, Jember, 10 Februari 2023.
- Balqis, *Wawancara*, Jember, 15 Februari 2023.
- Burhan, *Wawancara*, Jember, 11 Februari 2023
- Doni, *Wawancara*, Jember, 16 Februari 2023.
- Farhan, *Wawancara*, Jember, 11 Februari 2023.
- Fitrah, *Wawancara*, Jember, 23 Februari 2023.
- Irma, *Wawancara*, Jember, 10 Februari 2023.
- Najmiah, *Wawancara*, Jember, 10 Februari 2023.
- Tia, *Wawancara*, Jember, 10 Februari 2023.
- Ula, *Wawancara*, Jember, 10 Februari 2023.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robith Muhammad Fajri Al Falah
NIM : D20181075
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 14 Juni 2023
Saya yang menyatakan



Robith Muhammad Fajri A.
NIM. D20181075

Lampiran 1. Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

EFEK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN TERJADINYA

PROKRASTINASI AKADEMIK LINGKUNGAN

MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH ANGKATAN 2018

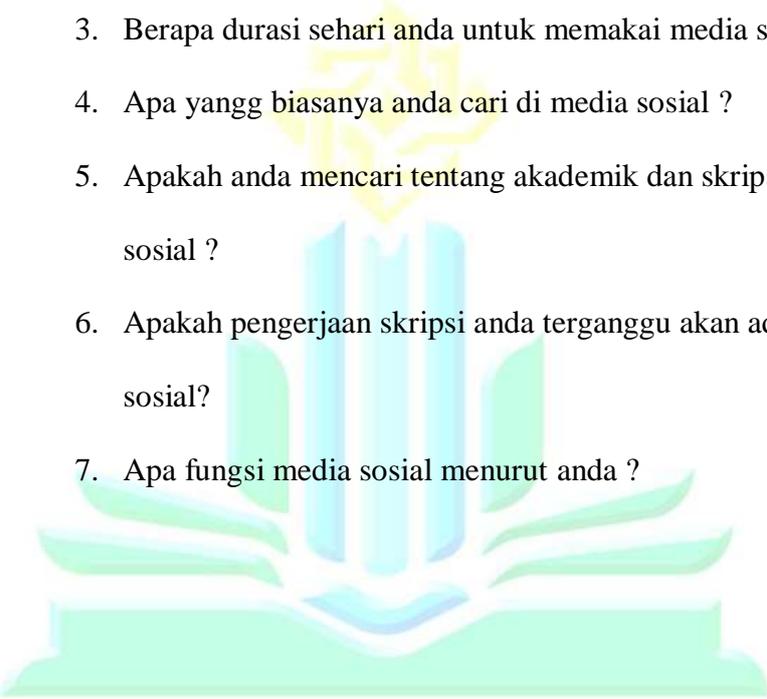
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD

SIDDIQ JEMBER

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
1	September-Oktober 2022	Pengerjaan bab 1-3
2	10 Februari 2023	Wawancara serta observasi Najmiah
3	10 Februari 2023	Wawancara serta observasi Ade
4	11 Februari 2023	Wawancara serta observasi Ula
5	11 Februari 2023	Wawancara serta observasi Farhan
6	11 Februari 2023	Wawancara serta observasi Burhan
7	15 Februari 2023	Wawancara serta observasi Balqis
8	16 Februari 2023	Wawancara serta observasi Doni
9	22 Februari 2023	Wawancara serta observasi Tia
10	23 Februari 2023	Wawancara serta observasi Irma
11	23 Februari 2023	Wawancara serta observasi Fitrah

Lampiran 3. Panduan Wawancara

1. Apa anda memakai media sosial ?
2. Media sosial apa saja yang anda pakai ?
3. Berapa durasi sehari anda untuk memakai media sosial ?
4. Apa yang biasanya anda cari di media sosial ?
5. Apakah anda mencari tentang akademik dan skripsi di media sosial ?
6. Apakah pengerjaan skripsi anda terganggu akan adanya media sosial?
7. Apa fungsi media sosial menurut anda ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4. Deskripsi Hasil Wawancara

Deskripsi hasil wawancara

1. Informan Farhan

P1 : Apa anda memakai media sosial ?

S1 : Pakai mas.

P2 : Media sosial apa saja yang anda pakai ?

S1 : Ada whatsapp, ada youtube biasanya mas.

P3 : Berapa durasi sehari anda untuk memakai media sosial ?

S1 : Kira-kira 2 jam per hari mas, ya buat maen setiap sosial medianya. Kalau maen HPnya bisa sampe 12 jam.

P4 : Apa yang biasanya anda cari di media sosial ?

S1 : Biasanya lihat lihat tiktok gitu mas youtube cari cari apa namanya. Pembelajaran pembelajaran di youtube sama pengetahuan-pengetahuan yang lagi viral, hiburan juga mas.

P5 : Apakah anda mencari tentang akademik dan skripsi di media sosial ?

S1 : Kalo nyari refrensi skripsi dari sosial media si iya mas.

P6 : Apakah pengerjaan skripsi anda terganggu akan adanya media sosial?

S1 : Jadi penghambat skripsi si mas sosial media itu, Ya kadang kan kalau kita lagi mencari referensi atau tutorial gitu ya muncul sesuatu yang berhubungan dengan apa kesukaan kita jadinya itu lebih didahulukan keinginan dan kesukaan.

2. Informan Ula

P1 : Apa anda memakai media sosial ?

S2 : Pakai

P2 : Media sosial apa saja yang anda pakai ?

S2 : Yang paling sering whatsapp itu sih sama Instagram.

P3 : Berapa durasi sehari anda untuk memakai media sosial ?

S2 : Emm, bentar ya. Ee mulai pagi itu apasih? Minimal 12 jam an dalam sehari si.

P4 : Apa yang biasanya anda cari di media sosial ?

S2 : Hiburan kalau kayak aku tuh ada untuk misalnya Instagram itu untuk hiburan gitu, WhatsApp itu pasti kayak hubungin teman dan juga ya apa ada kepentingan gitu, Youtube itu untuk hiburan.

P5 : Apakah anda mencari tentang akademik dan skripsi di media sosial ?

S2 : Informasi tentang skripsi si pernah, Cuma paling banyak sih buat hiburan.

P6 : Apakah pengerjaan skripsi anda terganggu akan adanya media sosial?

S2 : Menghambat banget sosial media untuk ngerjain skripsi karena Gitu kan, aduh capek bener lah tak coba istirahat dulu dan tak buka sosmednya. Sudah lah buka 10 menitan eh suka bablas dan sampai ketiduran gitu atau kalau enggak udah fokus nih gitu, tiba tiba kayak bunyi ada notif gitu, itu ganggu banget kayak memancing

kita untuk ayo dilihat ayo dilihat kayak gitu jadi gampang ke distract.

3. Informan Burhan

P1 : Apa anda memakai media sosial ?

S3 : Iya mas.

P2 : Media sosial apa saja yang anda pakai ?

S3 : Sosial media yang sering dipake tiktok sama youtube.

P3 : Berapa durasi sehari anda untuk memakai media sosial ?

S3 : Dalam sehari bermain sosial media si 5 jam udah bosan

P4 : Apa yang biasanya anda cari di media sosial ?

S3 : Hiburan aja sih, nggak ada cuma hiburan aja.

P5 : Apakah anda mencari tentang akademik dan skripsi di media sosial ?

S3 : Kalo nyari refrensi skripsi ya cuma kalau muncul di beranda tiktok ya dilihat aja tentang akademisi dalam penyusunan skripsi sih, penyelesaian.

P6 : Apakah pengerjaan skripsi anda terganggu akan adanya media sosial?

S3 : Sosial media jadi ngehambat si nggak mas, Cuma Males ribet aja dalam menyelesaikan skripsi, ribet menyelesaikan skripsi.

4. Informan Balqis

P1 : Apa anda memakai media sosial ?

S4 : Pakai.

P2 : Media sosial apa saja yang anda pakai ?

S4 : Tiktok, selain itu ya whatsapp, youtube, Instagram.

P3 : Berapa durasi sehari anda untuk memakai media sosial ?

S4 : Aduh berapa jam ya, berapa jam ya seharian itu. Kayaknya si 12 jam an lah ya.

P4 : Apa yang biasanya anda cari di media sosial ?

S4 : Ya sekedar liat-liat aja yang lewat diberanda, biasanya kayak pengen beli apa lagi butuh apa gitu kalau lagi butuh juga mungkin cari informasi atau hiburan hiburan gitu.

P5 : Apakah anda mencari tentang akademik dan skripsi di media sosial ?

S4 : Untuk mencari refrensi tentang skripsi si nggak, lebih ke hiburan doang.

P6 : Apakah pengerjaan skripsi anda terganggu akan adanya media sosial?

S4 : Sosial media sebagai penghambat skripsi si iya, iya kan bikin malas.

5. Informan Ade

P1 : Apa anda memakai media sosial ?

S5 : Pakai.

P2 : Media sosial apa saja yang anda pakai ?

S5 : Sosial media yang sering aku pake ya, twitter, Instagram terus juga facebook. Tapi yang paling sering twitter sama Instagram si.

P3 : Berapa durasi sehari anda untuk memakai media sosial ?

S5 : Kalo durasi digabungin bermain sosial media ya, biasanya pagi itu mulai buka Instagram atau nggak twitter lihat-lihat twitter, paling nggak ya sehari sekitar 5 jam, kurang lebih lah 5 jam, mungkin bisa lebih ya. Tergantung ini sih, tergantung kegiatan sehari itu apa aja

P4 : Apa yang biasanya anda cari di media sosial ?

S5 : Misalnya kalau di Twitter biasanya aku nyari berita berita terkini atau apa viral atau segala macamnya. Terus kalau di Instagram karena aku suka melihat ini ya sosial media tentang motor atau mungkin tentang otomotif gitu sih biasanya, kalau Facebook itu ngelihat barang-barang yang bisa dibeli.

P5 : Apakah anda mencari tentang akademik dan skripsi di media sosial ?

S5 : Jujur enggak pernah mungkin lebih ke berita berita terkini ngikutin berita apa ya itu yang gue cari gitu. Kalau untuk sekarang akademik terutama skripsi enggak pernah sih.

P6 : Apakah pengerjaan skripsi anda terganggu akan adanya media sosial?

S5 : kalo sosial media menghambat skripsi si yang tak rasakan si emang iya ya, karena ketika aku hari ini udah berencana mengerjakan tugas terutama skripsi. Missal ada kaya buka hp nih, tiba-tiba langsung nggak sengaja buka Instagram bentar lah, itu nggak kerasa tiba-tiba lama gitu buka instagramnya, jatuhnya ke

distract disitu. Kalau untuk berhubungan soal skripsi sih kayaknya nggak pernah ya jatuhnya.

6. Informan Irma

P1 : Apa anda memakai media sosial ?

S6 : Pakai

P2 : Media sosial apa saja yang anda pakai ?

S6 : Whatsapp termasuk ya, facebook, Instagram sama tiktok itu yang paling sering aku pake.

P3 : Berapa durasi sehari anda untuk memakai media sosial ?

S6 : Berapa ya? Sebenarnya aku bukan tipe orang yang kayak apa ya? Kalau pengen HP,HP terus itu nggak. Cuman kadang-kadang niatnya cuman kayak pengen sekedar menghilangkan rasa capek stress gitu si. Tapi ya kadang sampe kebablasan, bisa kalau dikira-

kira sampe 3 jam an. Kalau sehari bisa sampe 7 atau 8 jam an sehari ya, bisa sampe sih kayaknya kalau dari semua media sosial.

P4 : Apa yang biasanya anda cari di media sosial ?

S6 : Apa ya sebenarnya aku selain cuma sekedar nyari hiburan aku tuh punya bisnis yang memang itu memerlukan media sosial.

P5 : Apakah anda mencari tentang akademik dan skripsi di media sosial ?

S6 : Kalo nyari refrensi skripsi ya pernah lah, sepertinya juga kita butuh, Dan sosial media buat cari berbagai macam informasi kan apalagi kayak sekarang kan, apa banyak sekali referensi kayak

buku digital yang itu sangat membantu dalam proses mengerjakan skripsi gitu.

P6 : Apakah pengerjaan skripsi anda terganggu akan adanya media sosial?

S6 : Sosial media kalau ditanya menghambat atau enggak, sebenarnya banyak sekali faktor yang menghambat skripsi terutama di aku ya yang punya bisnis. Udah nikah itu juga kayaknya faktor yang menghambat. Tapi kalau ditanya media sosial itu apakah juga menghambat menurutku juga iya sih.

7. Informan Fitrah

P1 : Apa anda memakai media sosial ?

S7 : Pakai mas.

P2 : Media sosial apa saja yang anda pakai ?

S7 : Ada instagram ada tiktok yang saya pake.

P3 : Berapa durasi sehari anda untuk memakai media sosial ?

S7 : Kira-kira kalau buka itu sekitar 5 jam kalau semua ditotal 24 jam.

P4 : Apa yang biasanya anda cari di media sosial ?

S7 : Lihat-lihat story, cari hiburan juga.

P5 : Apakah anda mencari tentang akademik dan skripsi di media sosial ?

S7 : Nyari refrensi si pernah mas, tapi lebih sering buka sosial media dari pada cari-cari itu.

P6 : Apakah pengerjaan skripsi anda terganggu akan adanya media sosial?

S7 : Kalo menghambat mengerjakan skripsi sosial media ini itu bukan mas, kalau dalam mengerjakan skripsi itu niatnya mas, dari niat mas kalau niat sudah nggak niat, ya nggak niat mas itu sudah, kayak males gitu mas.

8. Informan Najmiah

P1 : Apa anda memakai media sosial ?

S8 : Pakai.

P2 : Media sosial apa saja yang anda pakai ?

S8 : Biasanya aku pake sosial media Instagram, tiktok.

P3 : Berapa durasi sehari anda untuk memakai media sosial ?

S8 : Ya, kalo itu sekarang rata-rata memang lumrah ya, apalagi seusia kita ya, pasti udah berjam-jam ya, 7 jam lebih lahya. ya mungkin istirahat ya tidur, makan, sholat. Dan juga makan masih lihat sosmed, youtube.

P4 : Apa yang biasanya anda cari di media sosial ?

S8 : Biasanya yang dicari ya hiburan aja, tapi kan nggak Cuma hiburan ya. kadang secara tidak langsung sosial media itu memberi ilmu, dari yang sebelumnya kita ngga pernah tau ilmu tersebut.

P5 : Apakah anda mencari tentang akademik dan skripsi di media sosial ?

S8 : Kalau itu sih lebih ke grup whatsapp ya biasanya itu kan lebih cepet cari informasi tentang akademik, klo dari web jarang si.

P6 : Apakah pengerjaan skripsi anda terganggu akan adanya media sosial?

S8 : Sosial media jadi penghambat skripsi nggak juga sih, soalnya itu emang kadang kita tuh pusing dengan skripsi berhenti dulu main sosial media gitu tapi gak menghambat gitu itu sebagai ya hiburan aja gitu. Factor saya terhambat mengerjakan skripsi itu Saya pribadi itu Sebelumnya pernah mengalami kecelakaan gitu. Jadi mungkin kalau tidak mengalami kecelakaan mungkin akan lebih cepat mungkin.

9. Informan Doni

P1 : Apa anda memakai media sosial ?

S9 : Pakai mas.

P2 : Media sosial apa saja yang anda pakai ?

S9 : Biasanya aku pake whatsapp sama Instagram, tiktok.

P3 : Berapa durasi sehari anda untuk memakai media sosial ?

S9 : Nggak lama si, nggak lama cuman memang sering, 4 sampai 5 si mas.

P4 : Apa yang biasanya anda cari di media sosial ?

S9 : Ya untuk sekedar menghibur diri lah mas.

P5 : Apakah anda mencari tentang akademik dan skripsi di media sosial ?

S9 : Kalo nyari refrensi skripsi nggak pernah mas, lebih ke hiburan

P6 : Apakah pengerjaan skripsi anda terganggu akan adanya media sosial?

S9 : Kalau sosial media enggak mengganggu skripsi mas memang, bukan itu masalahnya saya nggak lulus-lulus sampai sekarang, faktornya si pekerjaan, Kan ada pekerjaan dari orang tua, membantu orang tua itu mas, itu yang bikin saya belum selesai-selesai dan saya masih kuliah sampe sekarang.

10. Informan Tia

P1 : Apa anda memakai media sosial ?

S10: Pakai.

P2 : Media sosial apa saja yang anda pakai ?

S10: Instagram, whatsapp, facebook terus twitter.

P3 : Berapa durasi sehari anda untuk memakai media sosial ?

S10: Sehari ini ya kira-kira berapa sih, gak tentu sih ya kadang, kalau ga ngapa-ngapain itu ya habis bangun tidur, mandi terus makan, HP an lagi sampai duhur baru shalat, HP an lagi, kira kira 8 sampai 12 jam.

P4 : Apa yang biasanya anda cari di media sosial ?

S10: Iya enggak ada sih lihat-lihat youtube, tiktok.

P5 : Apakah anda mencari tentang akademik dan skripsi di media sosial ?

S10: Kalo cari refrensi skripsi di sosial media itu pas lagi mood aja

P6 : Apakah pengerjaan skripsi anda terganggu akan adanya media sosial?

S10: sosial media jadi penghambat skripsi bisa jadi, iya kayaknya, salah satunya iya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara serta observasi Ade
(10 Februari 2023)



Wawancara serta observasi Irma
(23 Februari 2023)



Wawancara serta observasi Doni
(16 Februari 2023)



Wawancara serta observasi Tia
(22 Februari 2023)



Wawancara serta observasi Farhan
(11 Februari 2023)



Wawancara serta observasi Ula
(11 Februari 2023)



Wawancara serta observasi Burhan
(11 Februari 2023)



Wawancara serta observasi Balqis
(16 Februari 2023)



Wawancara serta observasi Fitrah
(23 Februari 2023)



Wawancara serta observasi Najmiah
(10 Februari 2023)

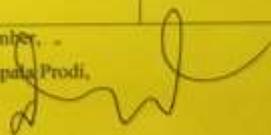
Lampiran 6.



**KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM SI
FAKULTAS DAKWAH
UIN KHAS JEMBER**

Nama : ROBITH MUHAMMAD FAZRI AL FALAH
 No. Induk Mahasiswa : 02011075
 Fakultas : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
 Jurusan/Prodi : DAKWAH
 Judul Skripsi : FENOMENA PENGGUNAAN MEDIA SOCIAL DAN TERJADINYA PROKRASINASI AKADEMIK DI LINGKUNGAN MAHASISWA ANGGATAN 2019 FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS KIAI HADI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Pembimbing : DR. MINAN JAUHARI, S.Sos.1., M.Si.
 Tanggal Persetujuan : Mulai Tanggal 06 - 09 - 2022 s/d 26 - 04 - 2023

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	06 / 09 / 22	BAB 1 - 3	
2.	12 / 09 / 22	REVISI LATAR BELAKANG	
3.	20 / 09 / 22	REVISI BAB 1 - 3	
4.	09 / 10 / 22	"	
5.	10 / 10 / 22	"	
6.	17 / 11 / 22	"	
7.	01 / 02 / 23	REVISI SETELAH SEMPRO	
8.	08 / 02 / 23	PENGARAHAN PENELITIAN	
9.	03 / 04 / 23	REVISI BAB 4 - 5	
10.	18 / 04 / 23	"	
11.	26 / 04 / 23	"	
12.			
13.			
14.			
15.			

Jember, -
 Kepala Prodi,

 MUHAMMAD DANUD, S.Sos., M.Sos.
 NIP.19790721201911102

Lampiran 7.



A. Biodata Pribadi

Nama : Robith Muhammad Fajri Al Falah
 NIM : D20181075
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 06 November 1998
 Fakultas : Dakwah
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Alamat : Jl. Mh. Thamrin No. 1 Rt/Rw. 001/001
 Kranjangan, Sumbersari, Jember
 Email : robithmfajrialfalah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

2005 – 2006 : Tk. Harapan Jaya
 2006 – 2011 : Mima Kh. Shiddiq Jember
 2011 – 2017 : TMI Al – Amien Preduan
 2018 – Sekarang : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember